

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Mata Uang Dollar Amerika Serikat)**

***PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As at March 31, 2024
And For The Three-Month
Periods Ended
(Unaudited)
(United States Dollar Currency)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)/
As At March 31, 2024 And For The Three Months Periods Ended
(United States Dollar Currency)**

PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Herjati
Alamat Kantor : GHJ Suite Lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Alamat Rumah : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat Kantor : GHJ Suite Lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Alamat Rumah : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Herjati
Office Address : GHJ Suite, 5 & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Residential Address : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telephone : (62 21) 386 3861
Position : President Director
2. Name : Hans Raymond Ekajaya
Office Address : GHJ Suite, 5 & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Residential Address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telephone : (62 21) 386 3861
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements;*
2. *PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements has been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 / April 30, 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Herjati
(Direktur Utama/President Director)


Hans Raymond Ekajaya
(Direktur Keuangan/Finance Director)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

GHJ Suite, 5th-6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

Phone: +62 21 3863861 Fax: +62 21 3867521

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
(UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 129	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4,28	27.909.768	26.131.439	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,15,28			Trade receivables
Pihak ketiga		24.395.244	24.855.690	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	1.987	2.044	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	28	1.192.900	1.641.761	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	2i,6,7	6.033.410	1.983.429	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,14	3.739.032	1.494.721	Prepaid taxes
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2g,8,15,28	5.881.037	10.043.038	Restricted cash and cash equivalents
Total Aset Lancar		69.153.378	66.152.122	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	2f,11	186.684	266.720	Investment in Associates
Uang muka pembelian aset tetap	9	-	67.319	Advance payment for purchase of property and equipment
Aset pajak tangguhan	2p,14,2j,2k,	228.951	228.878	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	9,15	387.546.482	359.014.783	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	2s,7,10	3.198.129	4.903.691	Right-of-use assets - net
Goodwill	1c,2x	8.852	8.852	Goodwill
Taksiran tagihan pajak	2p,14	488.996	406.275	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain	28	990.233	1.131.914	Other asset
Total Aset Tidak Lancar		392.648.327	366.028.432	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		461.801.705	432.180.554	TOTAL ASSETS

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITIES				LIABILITAS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12,28			Trade payables
Pihak ketiga		3.839.685	831.691	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7	91.484	-	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28	749.890	156.131	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,14	1.475.849	1.329.452	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	13,28	7.219.102	7.410.242	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l,18	4.886	89.852	Short-term employee benefits liabilities
Utang pihak ketiga jangka pendek	17,28	281.603	908.377	Short-term due to third parties
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	5,8,9, 15,25,28	37.408.814	41.125.131	Bank loans
Utang pembiayaan	9,16, 25,28 2s,7	444.507	431.915	Financing payables
Liabilitas sewa	10,28	3.716.566	5.643.810	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		55.232.386	57.926.601	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	5,8,9, 15,25,28	195.394.384	176.957.830	Bank loans
Utang pembiayaan	9,16, 25,28 2s,7,	380.749	410.317	Financing payables
Liabilitas sewa	10,28	-	200.346	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2l,18,24	1.218.391	1.215.080	Estimated liabilities for employees benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		196.993.524	178.783.573	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		252.225.910	236.710.174	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	19	19.379.251	19.379.251	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	20	12.186.665	12.186.665	Additional paid-in capital - net
				Differences arising from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	1.602.171	1.602.171	Differences arising from changes equity of subsidiaries
Selisih perubahan ekuitas entitas Anak		1.717.086	-	Other comprehensive income: Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(145.725)	(87.590)	Retained earnings:
Saldo laba: Telah ditentukan penggunaannya	20	1.100.000	1.100.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		109.921.103	103.401.265	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		145.760.551	137.581.762	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	63.815.244	57.888.618	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		209.575.795	195.470.380	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		461.801.705	432.180.554	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN	2m,7,22	44.894.742	36.838.383	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,7,23	(29.097.468)	(20.798.416)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		15.797.274	16.039.967	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2m,24	(2.183.873)	(2.379.840)	General and administrative expenses
LABA USAHA		13.613.401	13.660.127	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - lembaga keuangan	15, 16,25	(3.311.948)	(2.688.977)	Interest expenses - financial institution
Beban bunga - sewa	7,10	(128.878)	(337.698)	Interest expense - leases
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(501.544)	109.755	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban administrasi bank		(105.143)	(87.384)	Bank administration expenses
Beban provisi bank		(85.979)	(82.627)	Bank provision expenses
Penghasilan bunga	4	37.690	35.555	Interest income
Bagian atas rugi Entitas Asosiasi	11	(80.036)	-	Share in net profit of Associates
Lain-lain - neto		238.875	186.442	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(3.936.963)	(2.864.934)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		9.676.438	10.795.193	INCOME BEFORE FINAL AND INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	2o,14	(289.608)	(369.048)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		9.386.830	10.426.145	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,14	(930.086)	(1.048.917)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN		8.456.744	9.377.228	NET INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	(77.130)	88.201	Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period: Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Efek pajak terkait	2l,18 2l,14	33.638 (7.400)	1.625 (25)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities Related tax effect
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Pajak		(50.892)	89.801	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		8.405.852	9.467.029	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	21	6.493.032 1.963.712	7.231.013 2.146.215	Profit for the period attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests
LABA NETO PERIODE BERJALAN		8.456.744	9.377.228	NET INCOME FOR THE PERIOD
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	21	6.503.834 1.902.018	7.276.088 2.190.941	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		8.405.852	9.467.029	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,19,27	0,0024	0,0027	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR , UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company					Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/Total			
Saldo 1 Januari 2023		19.379.251	12.190.431	1.602.171	(107.967)	1.000.000	88.102.983	122.166.869	50.032.736	172.199.605	Balance as at January 1, 2023
Laba neto		-	-	-	-	-	7.231.013	7.231.013	2.146.215	9.377.228	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18	-	-	-	-	-	2.595	2.595	(970)	1.625	Other comprehensive income (loss): Reameasurement of long-term employee benefit
Efek pajak terkait	14	-	-	-	-	-	(197)	(197)	172	(25)	Related tax effect
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	42.677	-	-	42.677	45.524	88.201	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	42.677	-	7.233.411	7.276.088	2.190.941	9.467.029	Total comprehensive income
Saldo 31 Maret 2023		19.379.251	12.190.431	1.602.171	(65.290)	1.000.000	95.336.394	129.442.957	52.223.677	181.666.634	Balance as at March 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR , UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes Equity of Subsidiaries	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/Total										
Saldo 1 Januari 2024		19.379.251	12.186.665	1.602.171	-	(87.590)	1.100.000	103.401.265	137.581.762	57.888.618	195.470.380	Balance as at January 1, 2024
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	1.717.017	-	-	-	1.717.017	5.432.983	7.150.000	Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests
Perubahan kepemilikan entitas anak	1c	-	-	-	69	-	-	-	69	(69)	-	Non-controlling interest in acquisition of a subsidiary
Dividen tunai dari entitas anak	20	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.408.306)	(1.408.306)	Cash dividends paid through a subsidiary
Laba neto		-	-	-	-	-	-	6.493.032	6.493.032	1.963.712	8.456.744	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:												Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18	-	-	-	-	-	-	26.577	26.577	(729)	25.848	Reassessment of long-term employee benefit
Efek pajak terkait	14	-	-	-	-	-	-	229	229	160	389	Related tax effect
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	(58.135)	-	-	(58.135)	(61.125)	(119.260)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	-	(58.135)	-	6.519.838	6.461.703	1.902.018	8.363.721	Total comprehensive income
Saldo 31 Maret 2024		19.379.251	12.186.665	1.602.171	1.717.086	(145.725)	1.100.000	109.921.103	145.760.551	63.815.244	209.575.795	Balance as at March 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		45.355.245	31.501.228	Receipts from customers
Pendapatan bunga		37.690	35.555	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok		(12.425.791)	(11.618.792)	Suppliers
Karyawan		(4.725.218)	(4.511.803)	Employees
Pembayaran bunga	25	(3.690.414)	(3.026.674)	Payment for interest
Pembayaran pajak		(3.415.275)	(2.126.097)	Payment for taxes
Pembayaran beban usaha dan lainnya - neto		(3.925.136)	(1.779.514)	Payment for operating expense and others - net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		17.211.101	8.473.903	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	9	(37.154.016)	(70.227.922)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(1.408.306)	-	Dividend paid to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(38.562.322)	(70.227.922)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	15	32.585.000	62.564.279	Proceeds from long-term bank loans
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		7.150.000	-	Acquisition of interest in a subsidiary from non-controlling interest
Pencairan (penempatan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8	4.162.001	(683.912)	Withdrawal (placement) in restricted cash and cash equivalents
Pembayaran utang bank jangka panjang	15	(17.854.484)	(7.189.500)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	10	(2.165.062)	(3.179.068)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pihak ketiga	17	(626.774)	(99.785)	Payment for due to third parties
Pembayaran utang pembiayaan	15	(121.131)	(151.347)	Payment of financing payables
Kas Neto Diperoleh dari Untuk Aktivitas Pendanaan		23.129.550	51.260.667	Net Cash from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1.778.329	(10.493.352)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		26.131.439	29.039.536	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	27.909.768	18.546.184	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan di Catatan 31				Supplementary information for cash flows is presented in Note 31

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 104 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, SH., tanggal 27 Juni 2023, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037165.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes dan S Grace.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat bertempat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Perusahaan dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Perusahaan dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 104 dated June 27, 2023 of Muhammad Hanafi, SH., concerning changes to Article 3 related to the purpose, objectives and business activities of the Company to conform with the 2020 Indonesian Industrial Standard Classification (KBLI).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037165.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 3, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 9 (nine) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes and S Grace.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

b. Public Offering of the Company’s Shares and Other Corporate Actions

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Perusahaan telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Entitas Anak, dengan Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
			31 Maret 2024	31 Desember 2023		31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Kepemilikan langsung melalui Perusahaan/ Direct ownership of the Company</u>							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2011	258.345.611	223.211.045
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	2012	35.247.707	34.587.567
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,00%	51,00%	2020	2.960.272	2.869.334
PT Golden Prima Maritim (GPM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	99,99%	99,99%	2022	117.670.290	113.177.770

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
			31 Maret 2024	31 Desember 2023		31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/Indirect ownership through PUL</u>							
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,40%	36,40%	2015	35.231.608	34.571.213
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SBS/Indirect ownership through SBS</u>							
PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	38,35%	51,13%	2020	17.876.931	22.119.958
PT Cassa Mega Lautan (CML)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2021	52.404.038	52.722.922
PT Suasa Crystal Lautan (SCL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,52%	36,52%	2023	4.978.228	5.169.839
PT Suasa Benua Maritim (SBM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,13%	51,13%	2023	4.291.869	4.462.797
PT Golden Benua Maritim (GBM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,04%	72,32%	2023	48.441.787	8.904.327

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Perusahaan memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 8 (delapan) kapal yaitu SHIP 112, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne dan Kylie S. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% sebanyak 90.500 lembar saham atau sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebanyak 146.650 lembar saham atau sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042	Carrying amount of non-controlling interests
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)	Consideration paid to SBS
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.600.937	1.600.937	Differences arising from transactions with non-controlling interests

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Perusahaan memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

1. GENERAL (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 8 (eight) vessels namely SHIP 112, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne and Kylie S. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares or amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares or amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Pratama Unggul Lestari (PUL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham atau sebesar Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Perusahaan memiliki secara langsung 51,00% saham NMI, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S Panglima. NMI berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan berinvestasi dalam pendirian NMI dengan melakukan penyertaan saham pada NMI dengan kepemilikan sebesar 51,00% setara dengan 53.550 lembar saham atau sebesar Rp 5.355.000.000 (setara dengan USD 392.078).

PT Golden Prima Maritim (GPM)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham GPM, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Golden Isaia dan Gas Benua. GPM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2022.

Berdasarkan Akta Pendirian GPM No. 42 tanggal 18 Maret 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham GPM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 31 tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 1.500 lembar saham GPM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.500.000.000 (setara dengan USD 104.969) dan mengakuisisi 1.499 lembar saham GPM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.499.000.000 (setara dengan USD 104.898), menghasilkan 99,99% kepemilikan di GPM.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Pratama Unggul Lestari (PUL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares or amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

The Company has direct ownership of 51.00% in NMI, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessels namely S Panglima. NMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020, of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company invested in the establishment of NMI by invested in NMI's shares of 51.00% ownership equivalent to 53,550 shares or amounting to Rp 5,355,000,000 (equivalent to USD 392,078).

PT Golden Prima Maritim (GPM)

The Company has direct ownership of 99.99% in GPM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Golden Isaia and Gas Benua. GPM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2022.

Based on the Establishment Deed No. 42 dated March 18, 2022 notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of GPM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 31 dated August 9, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., the Company acquired 1,500 GPM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,500,000,000 (equivalent to USD 104,969) and 1,499 GPM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,499,000,000 (equivalent to USD 104,898), resulting to a 99.99% ownership in GPM.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 19 pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 85.000 lembar saham atau sebesar Rp 85.000.000.000 (setara dengan USD 5.509.106), sehingga investasi di GPM menjadi 99,99% atau 87.999 lembar saham atau setara dengan USD 5.718.973.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	209.867
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(3.106)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	206.761

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	3.106
Piutang usaha	408.143
Piutang lain-lain	200.562
Pajak dibayar di muka	55.162
Utang usaha	(556.442)
Utang lain-lain	(3.543)
Utang pajak	(40.454)
Total aset teridentifikasi neto	66.534

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi GPM oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	209.867
Proporsi kepemilikan dari kepentingan nonpengendali	23
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(66.534)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(143.356)

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by GPM of 85,000 shares or amounting to Rp 85,000,000,000 (equivalent to USD 5,509,106), hence the investment in GPM becomes 99.99% with 87,999 shares or equivalent to USD 5,718,973.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash outflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Prepaid tax
Trade payables
Other payables
Taxes payable

Total identifiable net assets

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of GPM by the Company, with the following details:

Consideration transferred
Proportionate share of non-controlling interest
Fair value of net identifiable assets

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn., No. 14 pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 82.000 lembar saham atau sebesar Rp 82.000.000.000 (setara dengan USD 5.314.667), sehingga investasi di GPM menjadi 99,99% atau 169.999 lembar saham atau setara dengan USD 11.033.640.

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL berinvestasi dalam pendirian EJ dengan melakukan penyertaan saham pada EJ dengan kepemilikan sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar saham atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695).

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 46 pada tanggal 29 Maret 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 1.050.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.631.650.000 (setara dengan USD 1.050.000).

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000), sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000), mempertahankan 70,00% kepemilikan di EJ.

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS memiliki secara langsung 52,50% saham PIP, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Hendropriyono III. PIP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Pendirian PIP No. 16 tanggal 14 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., susunan pemegang saham PIP adalah PT GHS Maritim Indonesia sebesar 40.000 saham atau setara dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 40.000 saham atau setara dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 14 dated February 29, 2024, of Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by GPM of 82,000 shares or amounting to Rp 82,000,000,000 (equivalent to USD 5,314,667), hence the investment in GPM becomes 99.99% with 169,999 shares or equivalent to USD 11,033,640.

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Federal II. EJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No. 19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested in the establishment of EJ by invested in EJ's shares of 51.00% ownership equivalent to 592,695 shares or amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695).

Based on Notarial Deed No.46 dated March 29, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ, hence the investment in EJ becomes 70.00% with 1,050,000 shares equivalent to Rp 9,631,650,000 (equivalent to USD 1,050,000).

Based on Notarial Deed No. 10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000), hence the investment in EJ becomes 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000), which retained its 70.00% ownership in EJ.

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS has direct ownership of 52.50% in PIP, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Hendropriyono III. PIP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on the Establishment Deed of PIP No. 16 dated August 14, 2020 notarized by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., the composition of shareholders of PIP are PT GHS Maritim Indonesia amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%).

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 30 tanggal 16 Oktober 2020, SBS mengakuisisi 32.000 lembar saham PIP setara dengan 40,00% kepemilikan dari PT GHS Maritim Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.200.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi Entitas pengendali di PIP. Transaksi ini tidak terdapat selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 39 tanggal 19 Agustus 2021, SBS mengakuisisi 24.000 lembar saham PIP setara dengan 30,00% kepemilikan dari Treesje Perwata dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.400.000.000 sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebesar 70,00% sebanyak 56.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.600.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 104 tanggal 29 Desember 2021, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh PIP sebesar 595.000 lembar saham atau Rp 59.500.000.000 (setara dengan USD 4.179.251), sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebanyak 651.000 lembar saham atau setara dengan Rp 65.100.000.000 (setara dengan USD 4.554.662), mempertahankan 70,00% kepemilikan di PIP.

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, SH., No. 12 tanggal 6 Desember 2023, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh PIP sebesar 379.728 lembar saham atau Rp 37.972.800.000 (setara dengan USD 2.449.226), sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebanyak 1.030.728 lembar saham atau setara dengan Rp 103.072.800.000 (setara dengan USD 7.003.888), mempertahankan 70,00% kepemilikan di PIP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 dari notaris Meissie Pholuan, SH., pada tanggal 24 Januari 2024, pemegang saham PIP setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 490.823 lembar saham atau setara dengan Rp 49.082.300.000 (setara dengan USD 3.135.047), dimana SBS tidak mengambil bagian dari peningkatan saham tersebut, sehingga kepemilikan saham SBS di PIP menjadi 52,50%.

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham CML, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Gas Camelot. CML berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 16, 2020 of Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., SBS acquired 32,000 PIP shares or equal to 40.00% ownership from PT GHS Maritim Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,200,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in PIP. This transaction has no difference in value from transaction with entity under common control.

Based on Notarial Deed No. 39 dated August 19, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 24,000 PIP shares or equal to 30.00% ownership from Treesje Perwata with consideration paid amounting to Rp 2,400,000,000 hence the investment in PIP becomes 70.00% with 56,000 shares equivalent to Rp 5,600,000,000.

Based on Notarial Deed No. 104 dated December 29, 2021 of Tjoa Karina Juwita, SH., SBS invested additional shares by taking new shares issued by PIP amounting to 595,000 shares or Rp 59,500,000,000 (equivalent to USD 4,179,251), hence the investment in PIP becomes 651,000 shares equivalent to Rp 65,100,000,000 (equivalent to USD 4,554,662), which retained its 70.00% ownership in PIP.

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 6, 2023 of Meissie Pholuan, SH., SBS invested additional shares by taking new shares issued by PIP amounting to 379,728 shares or Rp 37,972,800,000 (equivalent to USD 2,449,226), hence the investment in PIP becomes 1,030,728 shares equivalent to Rp 103,072,800,000 (equivalent to USD 7,003,888), which retained its 70.00% ownership in PIP.

Based on Notarial Deed No. 121 of notary Meissie Pholuan, SH., dated January 24, 2024, the shareholders of PIP agreed to increase its issued and fully paid capital amounting to 490,823 share or Rp 49,082,300,000 (equivalent USD 3,135,047), in which SBS does not take part in the capital contribution, accordingly after the increase of its issued and fully paid capital, SBS's ownership in PIP became 52.50%.

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS has direct ownership of 99.99% in CML, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Gas Camelot. CML is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian CML No. 1 tanggal 3 Maret 2021 yang diaktakan oleh Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham CML adalah Budi Purnomo Sudiro sebesar 119.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 11.999.900.000 (99,99%) dan Rendi Oktavianus sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 100.000 (0,01%)

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 64 tanggal 30 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 67 tanggal 31 Agustus 2021, SBS mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 50,00% sebanyak 60.000 lembar saham atau setara dengan Rp 6.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 12 tanggal 9 September 2021, SBS telah mengakuisisi 36.000 lembar saham CML setara dengan 30,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.600.000.000 sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 80,00% sebanyak 96.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.600.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi entitas pengendali di CML.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	252.348
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(4.239)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	248.109

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Based on the Establishment Deed of CML No. 1 dated March 3, 2021 notarized by Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are Budi Purnomo Sudiro with ownership amounted to 119,999 shares or equivalent to Rp 11,999,900,000 (99.99%) and Rendi Oktavianus amounted to 1 share or equivalent to Rp 100,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed No. 64 dated August 30, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 67 dated August 31, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000 hence the investment in CML becomes 50.00% with 60,000 shares equivalent to Rp 6,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 9, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 36,000 CML shares or equal to 30.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,600,000,000 hence the investment in CML becomes 80.00% with 96,000 shares equivalent to Rp 9,600,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in CML.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash outflow - investing activities

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	4.239
Piutang usaha	114.791
Piutang lain-lain	834.841
Uang muka	3.131
Pajak dibayar di muka	10.749
Utang usaha	(119.069)
Utang lain-lain	(12.012)
Utang pajak	(10.559)
Total aset teridentifikasi neto	826.111

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi CML oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	252.348
Nilai wajar atas kepemilikan ekuitas sebelum kombinasi bisnis	416.596
Proporsi kepemilikan dari kepentingan nonpengendali	166.019
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(826.111)
Goodwill	8.852

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 76 tanggal 27 Oktober 2022, SBS telah mengakuisisi 23.999 lembar saham CML dari PT SNP Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.399.900.000 (setara dengan USD 168.225) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 119.999 lembar saham atau setara dengan Rp 11.999.900.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 20 pada tanggal 5 Desember 2022, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 1.880.000 lembar saham dan setara dengan Rp 188.000.000.000 (setara dengan USD 12.184.847) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 1.999.999 lembar saham atau setara dengan Rp 199.999.900.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash and banks	4.239
Trade receivables	114.791
Other receivables	834.841
Advances	3.131
Prepaid tax	10.749
Trade payables	(119.069)
Other payables	(12.012)
Taxes payable	(10.559)
Total identifiable net assets	826.111

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of CML by SBS, with the following details:

Consideration transferred	252.348
Fair value of equity interest held before business combination	416.596
Proportionate share of non-controlling interest	166.019
Fair value of net identifiable assets	(826.111)
Goodwill	8.852

Based on Notarial Deed No. 76 dated October 27, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 23,999 CML shares from PT SNP Indonesia with consideration paid amounting to Rp 2,399,900,000 (equivalent to USD 168,225) hence the investment in CML becomes 99.99% with 119,999 shares equivalent to Rp 11,999,900,000.

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by CML of 1,880,000 shares and amounting to Rp 188,000,000,000 (equivalent to USD 12,184,847) hence the investment in CML becomes 99.99% with 1,999,999 shares equivalent to Rp 199,999,900,000.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS memiliki secara langsung 50,00% saham SCL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Megan Zouves I. SCL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian SCL No. 33 tanggal 30 April 2021 yang diaktakan oleh Notaris Miryany Usman, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah SBS sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%) dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%).

PT Suasa Benua Maritim (SBM)

SBS memiliki secara langsung 70,00% saham SBM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S Oliver. SBM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian SBM No. 76 tanggal 30 Juni 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, SH, susunan pemegang saham SBM adalah Hans Raymond Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%) dan Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, SH No. 47 tanggal 19 Desember 2023, SBS mengakuisisi 600 lembar saham SBM dari Hans Raymond Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 38.670) serta melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBM sebanyak 12.840 lembar saham dan setara dengan Rp 12.840.000.000 (setara dengan USD 827.533) sehingga penyertaan saham pada SBM menjadi sebesar 70,00% sebanyak 13.440 lembar saham atau setara dengan Rp 13.440.000.000.

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi SBM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	56.573
Proporsi kepemilikan dari kepentingan nonpengendali	22.036
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(73.454)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	5.155

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS has direct ownership of 50.00% in SCL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Megan Zouves I. SCL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed No. 33 dated April 30, 2021 notarized by Miryany Usman, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are SBS, amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%) and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%).

PT Suasa Benua Maritim (SBM)

SBS has direct ownership of 70.00% in SBM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely S Oliver. SBM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed of SBM No. 76 dated June 30, 2022 notarized by Meissie Pholuan, SH, the composition of shareholders of SBM are Hans Raymond Ekajaya with ownership amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%) and Bartolomeus Christopher Ekajaya amounted to 600 share or equivalent to Rp 6,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 19, 2023 of Meissie Pholuan, SH, SBS acquired 600 SBM shares from Hans Raymond Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 38,670) and acquired new shares issued by SBM of 12,840 shares and amounting to Rp 12,840,000,000 (equivalent to USD 827,533) hence the investment in SBM becomes 70.00% with 13,440 shares equivalent to Rp 13,440,000,000.

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of SBM by SBS, with the following details:

Consideration transferred	56.573
Proportionate share of non-controlling interest	22.036
Fair value of net identifiable assets	(73.454)
Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	5.155

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Benua Maritim (GBM)

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham GBM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Gas Suasa dan Gas Sofia. GBM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian GBM No. 59 tanggal 28 Februari 2023 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, SH, susunan pemegang saham GBM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, SH No. 33 tanggal 15 Agustus 2023, SBS mengakuisisi 588 lembar saham GBM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 588.000.000 (setara dengan USD 38.497) dan mengakuisisi 600 lembar saham GBM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 39.282) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,00% sebanyak 1.188 lembar saham atau setara dengan Rp 1.188.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 32 pada tanggal 11 Desember 2023, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 25.000 lembar saham dan setara dengan Rp 25.000.000.000 (setara dengan USD 1.600.000) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,95% sebanyak 26.188 lembar saham atau setara dengan Rp 26.188.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 97 pada tanggal 25 Maret 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 57.300 lembar saham dan setara dengan Rp 57.300.000.000 (setara dengan USD 3.632.790) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,99% sebanyak 83.488 lembar saham atau setara dengan Rp 83.488.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Golden Benua Maritim (GBM)

SBS has direct ownership of 99.99% in GBM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Gas Suasa and Gas Sofia. GBM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed of GBM No. 59 dated Februari 28, 2023 notarized by Meissie Pholuan, SH, the composition of shareholders of GBM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounted to 600 share or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 33 dated August 15, 2023 of Meissie Pholuan, SH, SBS acquired 588 GBM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 588,000,000 (equivalent to USD 38,497) and acquired 600 GBM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 39,282), hence the investment in GBM becomes 99.00% with 1,188 shares equivalent to Rp 1,188,000,000.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 11, 2023 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 25,000 shares and amounting to Rp 25,000,000,000 (equivalent to USD 1,600,000) hence the investment in GBM becomes 99.95% with 26,188 shares equivalent to Rp 26,188,000,000.

Based on Notarial Deed No. 97 dated March 25, 2024 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 57,300 shares and amounting to Rp 57,300,000,000 (equivalent to USD 3,632,790) hence the investment in GBM becomes 99.99% with 83,488 shares equivalent to Rp 83,488,000,000.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Roma Maritim Manajemen (RMM)

SBS memiliki secara langsung 30,00% saham RMM, yang bergerak dalam pengelolaan kapal laut. RMM berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, RMM belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Pendirian RMM No. 10 tanggal 4 Februari 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, SH, susunan pemegang saham RMM adalah PT Milanis Duta Indonesia sebesar 9.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 9.999.000.000 (99,99%) dan Budi Purnomo Sudiro sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.000.000 (0,01%)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, SH No. 36 tanggal 23 Mei 2023, SBS mengakuisisi 3.000 lembar saham RMM dari PT Milanis Duta Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 (setara dengan USD 201.383) sehingga penyertaan saham pada RMM menjadi sebesar 30,00% sebanyak 3.000 lembar saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000.

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)

SBS memiliki secara langsung 33,33% saham NGJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu NMS Sapphire. NGJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2019.

Berdasarkan Akta Pendirian NGJ No. 7 tanggal 3 Juli 2019 yang diaktakan oleh Muhammad Hanafi, SH, susunan pemegang saham NGJ adalah PT Newport Offshore Service sebesar 9.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 999.900.000 (66,66%) dan PT Gemilang Buana Utama sebesar 5.001 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 500.100.000 (33,34%)

Berdasarkan Akta Notaris Mira Ayu Raditya, SH., M.Kn. No. 5 tanggal 19 Desember 2023, SBS mengakuisisi 5.000 lembar saham NGJ dari PT Newport Offshore Service dengan nilai pembelian sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 32.225) sehingga penyertaan saham pada NGJ menjadi sebesar 33,33% sebanyak 5.000 lembar saham atau setara dengan Rp 500.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

Investment in Associate

PT Roma Maritim Manajemen (RMM)

SBS has direct ownership of 30.00% in RMM, which is engaged in vessel's management. RMM is domiciled in Jakarta. As at December 31, 2023, RMM has not yet started its commercial operation.

Based on the Establishment Deed of RMM No. 10 dated Februari 4, 2022 notarized by Meissie Pholuan, SH, the composition of shareholders of RMM are PT Milanis Duta Indonesia with ownership amounted to 9,999 shares or equivalent to Rp 9,999,000,000 (99.99%) and Budi Purnomo Sudiro amounted to 1 share or equivalent to Rp 1,000,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed No. 36 dated May 23, 2023 of Meissie Pholuan, SH, SBS acquired 3,000 RMM shares from PT Milanis Duta Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000 (equivalent to USD 201,383), hence the investment in RMM becomes 30.00% with 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000.

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)

SBS has direct ownership of 33.33% in NGJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely NMS Sapphire. NGJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2019.

Based on the Establishment Deed of NGJ No. 7 dated July 3, 2019 notarized by Muhammad Hanafi, SH, the composition of shareholders of NGJ are PT Newport Offshore Service with ownership amounted to 9,999 shares or equivalent to Rp 999,900,000 (66.66%) and PT Gemilang Buana Utama amounted to 5,001 share or equivalent to Rp 500,100,000 (33.34%).

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 19, 2023 of Mira Ayu Raditya, SH., M.Kn. SBS acquired 5,000 NGJ shares from PT Newport Offshore Service with consideration paid amounting to Rp 500,000,000 (equivalent to USD 32,225), hence the investment in NGJ becomes 33.33% with 5,000 shares equivalent to Rp 500,000,000.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Herjati
Bartolomeus Christopher Ekajaya
Hans Raymond Ekajaya

President Director
Director
Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 052/CORSEC/SHIP/2022 tanggal 25 April 2022, Perusahaan menetapkan Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Letter of Decree No. 052/CORSEC/SHIP/2022 dated April 25, 2022, the Company assigned Anastasia Xenia as the Company's Corporate Secretary.

Perusahaan menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/KOM/III/2020 pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan menetapkan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 005/KOM/III/2020 dated July 29, 2020, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as at March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 122 dan 129 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 122 and 129 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2024.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2024.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Group. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian, dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Standards, Amendments/Improvements, and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian, dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

• PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

• PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Standards, Amendments/ Improvements, and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025 (continued)

• PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

• PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Entitas tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasan liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kombinasi Bisnis

Entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) the Entity does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of liabilities for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business Combination

Entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pihak ketiga

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Business Combination (continued)

Third parties

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 109 atau PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

Third parties (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 109 or PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

f. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Investment in Associates (continued)

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Investment in Associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

g. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk escrow account atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Investment in Associates (continued)

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota kelompok yang mana entitas merupakan bagian kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Perusahaan.

i. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Kapal	4 - 20
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan	4
Peralatan kantor	4

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

i. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

Vessels
Buildings
Vehicles
Furniture and fixtures
Office equipment

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Property and Equipment (continued)

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu NMI, SCL dan SBM yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognized over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for subsidiaries, namely NMI, SCL and SBM whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

1 Euro/1 Euro (EUR)	
1 Dolar Singapura/1 Singaporean Dollar (SGD)	
1 Poundsterling Inggris/1 England Poundsterling (GBP)	
10.000 Rupiah/10,000 Indonesian Rupiah (IDR)	
100 Yen Jepang/100 Japanese Yen (JPY)	

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan NMI, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 15.853) pada tanggal 31 Maret 2024 dan (1 USD = Rp 15.416) pada tanggal 31 Desember 2023, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 13.658 pada tanggal 21 Januari 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata pada tanggal 31 Maret 2024 (1 USD = Rp 15.656) dan 31 Desember 2023 (1 USD = Rp 15.239)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into United States Dollar, the Group's presentation currency, as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024	31 December 2023
	1,0825	1,1118
	0,7422	0,7597
	1,2630	1,2818
	0,6308	0,6487
	0,6592	0,7106

The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than United States Dollar, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- Assets and liabilities for each statement of financial position (including comparatives) are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

The accounts of the financial statements of NMI, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 15,853) as at March 31, 2024 and (USD 1 = Rp 15,416) as at December 31, 2023, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 13,658 on January 21, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates as at March 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,656) and as at December 31, 2023 (USD 1 = Rp 15,239).

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Akun-akun laporan keuangan SCL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 15.853) pada tanggal 31 Maret 2024 dan (1 USD = Rp 15.416) pada tanggal 31 Desember 2023, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 14.468 pada tanggal 30 April 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata periode 31 Maret 2024 (1 USD = Rp 15.656) dan 31 Desember 2023 (1 USD = Rp 15.239).

Akun-akun laporan keuangan SBM, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 15.853) pada tanggal 31 Maret 2024 dan (1 USD = Rp 15.416) pada tanggal 31 Desember 2023, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.472), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata periode 31 Maret 2024 (1 USD = Rp 15.656) dan 31 Desember 2023 (1 USD = Rp 15.239).

o. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The accounts of the financial statements of SCL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 15,853) as at March 31, 2024 and (USD 1 = Rp 15,416) as at December 31, 2023, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 14,468 on April 30, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates as at March 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,656) and as at December 31, 2023 (USD 1 = Rp 15,239).

The accounts of the financial statements of SBM, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 15,853) as at March 31, 2024 and (USD 1 = Rp 15,416) as at December 31, 2023, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,472), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates as at March 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,656) and as at December 31, 2023 (USD 1 = Rp 15,239).

o. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Final (lanjutan)

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15) (lanjutan)

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Final Tax (continued)

Final Tax (Income Tax - Article 15) (continued)

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted cash and cash equivalents and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa, dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities at initial recognition as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities, and due to third parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost (debt instrument)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif), biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi menyelesaikan menggunakan dasar neto, atau merealisasikan secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau ketika nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara tingkat *level* nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa ketika Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan sehingga liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, maka tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung kantor	2 - 5	Office buildings
Kapal	2 - 4	Vessels

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

As Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 20).

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As Lessor (continued)

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

v. Share Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 20).

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2e di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai goodwill dijelaskan pada Catatan 2k.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

x. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2e above) less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2k.

y. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

z. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'pelunasan' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menanggulangi pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menanggulangi pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

- PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,40% dan hanya 52,00% hak suara di PUL.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Pengendalian atas SCL

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,52% dan hanya 73,05% hak suara di SBS.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas SCL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada SCL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SBS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas SCL.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1b describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership interest and has only 52.00% of the voting rights in PUL.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PUL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PUL and therefore, the Group has control over EJ.

Control over SCL

Note 1b describes that SCL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.52% ownership interest and has only 73.05% of the voting rights in SBS.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over SCL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of SCL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in SCL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SBS and therefore, the Group has control over SCL.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 28.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain Goodwill)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kecuali untuk penurunan nilai aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 10.

Impairment of Non-financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023, except for the impairment on property and equipment as disclosed in Note 9.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer masing-masing sebesar USD 2.128.616 dan USD 7.556.129, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, di mana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others discount rates, annual salary increase, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to USD 2,128,616 and USD 7,556,129, as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 14.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah Indonesia	77.571	68.514
Dolar Amerika Serikat	71.249	75.759
Total Kas	148.820	144.273
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.367.552	8.659.760
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.698.190	2.623.785
PT Bank KEB Hana Indonesia	437.156	134.885
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	323.734	2.530.910
PT Bank IBK Indonesia Tbk	143.773	132.889
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.939	114.932
PT Bank Permata Tbk	37.317	286.498
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.625	9.643
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.803	5.907
PT Bank Central Asia Tbk	3.068	2.982
PT Bank UOB Indonesia	1.118	934
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	218	248

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Total Cash on Hand
Cash in Banks
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank (lanjutan)		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.410.540	2.389.652
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.678.370	2.194.648
PT Bank KEB Hana Indonesia	256.599	116.051
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	91.636	451.801
PT Bank Index Selindo	26.038	584.154
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.109	5.781
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.516	3.051
PT Bank Permata Tbk	2.404	49.844
PT Bank Central Asia Tbk	1.503	1.777
PT Bank UOB Indonesia	749	601
PT Bank Bukopin Tbk	303	188
PT Bank IBK Indonesia Tbk	248	127
PT Bank OCBC NISP Tbk	5	22
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	38
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.020	3.818
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.415	2.603
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	864	5.137
Total Bank	21.581.812	20.312.666
Deposito Berjangka		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.122.500	3.122.500
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.552.000	2.552.000
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	504.636	-
Total Deposito Berjangka	6.179.136	5.674.500
Total	27.909.768	26.131.439

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Dollar Amerika Serikat	0,25% - 1,25%	0,25% - 1,25%
Rupiah Indonesia	5,00% - 6,00%	-

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash in Banks (continued)	
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.389.652
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.194.648
PT Bank KEB Hana Indonesia	116.051
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	451.801
PT Bank Index Selindo	584.154
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.781
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.051
PT Bank Permata Tbk	49.844
PT Bank Central Asia Tbk	1.777
PT Bank UOB Indonesia	601
PT Bank Bukopin Tbk	188
PT Bank IBK Indonesia Tbk	127
PT Bank OCBC NISP Tbk	22
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38
<u>Singaporean Dollar</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.818
<u>Japanese Yen</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.603
<u>European Euro</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.137
Total Cash in Banks	20.312.666

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Time Deposits	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.122.500
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.552.000
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-
Total Time Deposits	5.674.500

Other information relating to cash in banks and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dollar Amerika Serikat	0,25% - 1,25%
Rupiah Indonesia	-

Time deposit interest rate:
United States Dollar
Indonesia Rupiah

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no cash and cash equivalents balance placed at related parties of the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Pertamina		
International Shipping	6.381.566	4.258.946
BUT Premier Oil Andaman Limited	4.257.828	-
PT Pertamina Hulu Energi OSES	3.235.440	3.458.970
BUT PetroChina International Jabung Ltd	3.032.735	3.014.013
BUT PC Ketapang II Ltd	2.428.583	975.935
BUT Medco E&P Grissik Ltd	2.021.138	2.107.022
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	684.934	
BUT Petrogas (Basin) Ltd	633.000	363.768
BUT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd	505.977	4.078.510
BUT BP Berau Ltd	-	1.729.459
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	746.868	1.734.658
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT COSL Indo	244.280	1.680.020
PT Asia Bahari Sejahtera	-	1.080.047
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	222.895	374.342
Total pihak ketiga	24.395.244	24.855.690
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.987	2.044
Total	24.397.231	24.857.734

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	21.701.667	24.307.287
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.693.577	548.403
Subtotal	24.395.244	24.855.690
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	1.987	2.044
Total	24.397.231	24.857.734

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat penyisihan atas ECL.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Third parties
			<u>United States Dollar</u>
			PT Pertamina
			International Shipping
			BUT Premier Oil Andaman Limited
			PT Pertamina Hulu Energi OSES
			BUT PetroChina International Jabung Ltd
			BUT PC Ketapang II Ltd
			BUT Medco E&P Grissik Ltd
			BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd
			BUT Petrogas (Basin) Ltd
			BUT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd
			BUT BP Berau Ltd
			Others (each below USD 500,000)
			<u>Indonesian Rupiah</u>
			PT COSL Indo
			PT Asia Bahari Sejahtera
			Others (each below USD 500,000)
			Total third parties
			<i>Related party (Note 7)</i>
			Total

The aging of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Third parties
			Not yet due
			Past due:
			1 - 30 days
			Subtotal
			<i>Related parties</i>
			Not yet due
			Total

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Note 15).

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for ECLs was provided.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka:		
Beban kapal	1.562.259	849.526
Lain-lain	903.422	346.844
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	3.563.476	746.936
Sewa	4.253	40.123
Total	6.033.410	1.983.429

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances:
Vessel expenses
Others
Prepaid expenses:
Insurance
Rent
Total

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenue
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, revenues and cost of revenue
PT Prima Sarana Abadi PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas sepengendali/ Under common control Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa/ Leases Piutang usaha, sewa, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, leases, revenue and cost of revenue

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of relationship with the related parties and type of transaction are as follows:

a. Piutang usaha

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha merupakan piutang Grup kepada PT Aerosea Nirwana Indonesia atas sewa kapal masing-masing sebesar USD 1.987 dan USD 2.044 atau setara dengan 0,01% dan 0,01% dari total aset konsolidasian.

b. Utang usaha

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Prima Sarana Abadi	85.622	85.623
PT GHS Maritim Indonesia	5.862	-
Total	91.484	85.623
Persentase	0,04%	0,03%

a. Trade receivables

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables represent the Group's payables to PT Aerosea Nirwana Indonesia for charter income of vessel amounting to USD 1,987 and USD 2,044 or equivalent to 0.01% and 0.01% of total consolidated assets.

b. Trade payables

PT Prima Sarana Abadi
PT GHS Maritim Indonesia

Total
Percentage

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Sewa

Grup melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis dan sewa kapal dari PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera dari tanggal 5 Desember 2020 untuk jangka waktu 3-4 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	Aset Hak Guna/ Righ-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	1.406.416	1.297.747	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	1.562.450	1.290.910	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	747.700	609.472	PT Prima Sarana Abadi
Total	3.716.566	3.198.129	Total
Persentase	1,47%	0,69%	Percentage

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 128.878 dan USD 1.705.562.

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Leases

The Group leases office building from PT Prima Sarana Abadi from April 1, 2019 for a period of 1 year and is automatically renewed and leases vessels from PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera from December 5, 2020 for the term of 3-4 years with detail as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	Aset Hak Guna/ Righ-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	1.406.416	1.297.747	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	1.562.450	1.290.910	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	747.700	609.472	PT Prima Sarana Abadi
Total	3.716.566	3.198.129	Total
Persentase	1,47%	0,69%	Percentage

For the three-month periods ended March 31, 2024, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 128,878 and USD 1,705,562, respectively.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	Aset Hak Guna/ Righ-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	2.564.619	2.065.456	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	2.357.001	2.076.395	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	922.536	761.840	PT Prima Sarana Abadi
Total	5.844.156	4.903.691	Total
Persentase	2,47%	1,13%	Percentage

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 937.681 dan USD 6.367.684.

For the three-month periods ended March 31, 2023, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 937,681 and USD 6,367,684, respectively.

d. Pendapatan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
PT Tritunggal Mitra Samudera	11.829	7.638	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	5.606	8.761	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT GHS Maritim Indonesia	-	623	PT GHS Maritim Indonesia
Total	17.435	17.022	Total
Persentase	0,04%	0,04%	Percentage

d. Revenue

PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT GHS Maritim Indonesia

*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated revenue

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

e. Beban pokok pendapatan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Tritunggal Mitra Samudera	778.648	848.110
PT Aerosea Nirwana Indonesia	774.546	803.953
PT GHS Maritim Indonesia	24.932	483.246
Total	1.578.126	2.135.309
Persentase	5,42%	10,27%

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Cost of revenue

PT Tritunggal Mitra Samudera	848.110
PT Aerosea Nirwana Indonesia	803.953
PT GHS Maritim Indonesia	483.246
Total	2.135.309
Persentase	10,27%

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenue

f. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

f. Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

	31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/Ultimate shareholder who is part of management		
	Total	%)	Total	%)	Total	%)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	256.372	26,84	94.382	9,88	-	-	Salaries and short term - employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	2.080	0,22	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	258.452	27,06	94.382	9,88	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances and employee benefits in general and administrative expenses

	31 Maret 2023/ March 31, 2023						
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/Ultimate shareholder who is part of management		
	Total	%)	Total	%)	Total	%)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	224.119	16,48	43.950	3,23	-	-	Salaries and short term - employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	7.177	0,53	166	0,01	-	-	Long-term employee benefits
Total	231.296	17,01	44.116	3,24	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances and employee benefits in general and administrative expenses

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**8. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.444.707	8.370.986
PT Bank Permata Tbk	190.416	190.416
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	116.900	116.758
PT Bank KEB Hana Indonesia	76.000	76.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.234.361
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Index Selindo	53.014	54.517
Total	<u>5.881.037</u>	<u>10.043.038</u>

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 15).

8. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Cash in Banks		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.370.986	8.370.986
PT Bank Permata Tbk	190.416	190.416
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	116.758	116.758
PT Bank KEB Hana Indonesia	76.000	76.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.234.361	1.234.361
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank Index Selindo	54.517	54.517
Total	<u>10.043.038</u>	<u>10.043.038</u>

This account represents cash in banks, which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Note 15).

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/March 31, 2024</u>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Efek Translasi/ Effect of Translation</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan							Cost
Kapal	507.201.653	37.161.538	-	-	(301.427)	544.061.764	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	Building
Kendaraan	2.744.266	166.890	-	-	-	2.911.156	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	902.870	-	-	-	2.213	905.083	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	342.163	11.951	-	-	(2.361)	351.753	Office equipment
Total Harga Perolehan	513.636.099	37.340.379	-	-	(301.575)	550.674.903	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kapal	150.051.350	8.395.569	-	-	(26.408)	158.420.511	Vessels
Bangunan	1.532.600	30.389	-	-	-	1.562.989	Building
Kendaraan	727.831	90.994	-	-	-	818.825	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	833.028	6.266	-	-	1.545	840.839	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	275.369	10.383	-	-	(1.633)	284.119	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	153.420.178	8.533.601	-	-	(26.496)	161.927.283	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	1.201.138	-	-	-	-	1.201.138	Impairment
Nilai Buku Neto	<u>359.014.783</u>					<u>387.546.482</u>	Net Book Value

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek Translasi/ Effect of Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Kapal	417.451.348	68.907.567	-	20.898.333	(55.595)	507.201.653	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	Building
Kendaraan	2.098.203	1.148.865	502.802	-	-	2.744.266	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	893.005	9.853	-	-	12	902.870	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	321.299	20.875	-	-	(11)	342.163	Office equipment
Aset dalam pembangunan:							Construction in progress:
Kapal	9.179.394	11.718.939	-	(20.898.333)	-	-	Vessels
Total Harga Perolehan	432.388.396	81.806.099	502.802	-	(55.594)	513.636.099	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kapal	118.209.055	31.841.305	-	-	990	150.051.350	Vessels
Bangunan	1.411.050	121.550	-	-	-	1.532.600	Building
Kendaraan	585.340	320.103	177.612	-	-	727.831	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	748.060	84.963	-	-	5	833.028	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	239.597	35.768	-	-	4	275.369	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	121.193.102	32.403.689	177.612	-	999	153.420.178	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	-	1.201.138	-	-	-	1.201.138	Impairment
Nilai Buku Neto	311.195.294					359.014.783	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	8.395.569	6.113.179	Cost of revenue (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	138.032	139.834	General and administrative expenses (Note 24)
Total	8.533.601	6.253.013	Total

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kapal	554.381	581.840	Vessels
Bangunan	14.196	14.196	Buildings
Kendaraan	5.061	5.061	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	771.844	799.624	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	237.661	175.946	Office equipment
Total	1.583.143	1.576.667	Total

Kapal Perusahaan (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes, dan S Grace) beserta dengan bangunan unit kantor Perusahaan di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

Vessels of the Company (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes, and S Grace) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, are used as collateral for long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Note 15).

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal SBS, PIP, CML, NMI, GPM, SCL, SBM dan GBM (SHIP 112, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Hendropriyono III, Gas Camelot, S Panglima, Golden Isaia, Kylie S, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver dan Gas Sofia) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SBS, PIP, CML, NMI, GPM, SCL, SBM dan GBM dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan PT Bank IBK Indonesia Tbk (Catatan 15).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan marine hull ke PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata dan PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 427.600.000 dan USD 375.532.500 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar USD 2.328.346 dan USD 2.189.008 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Shipowners dan The London P&I Club.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Perusahaan dan SBS, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Perusahaan dan SBS, berkewajiban membayar service charge dan sinking fund yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset tetap, khususnya kapal. Revaluasi menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.201.138 yang telah diakui di laba rugi, dan disertakan dalam "penurunan nilai aset tetap". Tidak ada penilaian atas penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2024 karena tidak ada indikasi penurunan nilai.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Vessels of SBS, PIP, CML, NMI, GPM, SCL, SBM and GBM (SHIP 112, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Hendropriyono III, Gas Camelot, S Panglima, Golden Isaia, Kylie S, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver and Gas Sofia) are used as collateral for long-term bank loans of SBS, PIP, CML, NMI, GPM, SCL, SBM and GBM obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and PT Bank IBK Indonesia Tbk (Note 15).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata, and PT Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 427,600,000 and USD 375,532,500 as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Astra Buana with sum insured amounting to USD 2,328,346 and USD 2,189,008 as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Shipowners and The London P&I Club.

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

During the year, the Company carried out a review of the recoverable amount of its plant and equipment, particularly its vessel. The review led to the recognition of an impairment loss of USD 1,201,138 that has been recognized in profit or loss, and included as "impairment loss of property and equipment". No impairment assessment was performed as at March 31, 2024 as there was no indicator of impairment.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar USD 67.319.

10. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup menyewa aset gedung kantor yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya diperpanjang secara otomatis dan kapal yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya selama 2-4 tahun.

Grup juga memiliki sewa kapal dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Balance Beginning	Penambahan/ Additions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Gedung	2.852.926	-	-	-	2.852.926	Buildings
Kapal	23.198.016	-	-	-	23.198.016	Vessels
Total harga perolehan	26.050.942	-	-	-	26.050.942	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	2.091.086	152.368	-	-	2.243.454	Buildings
Kapal	19.056.165	1.553.194	-	-	20.609.359	Vessels
Total akumulasi penyusutan	21.147.251	1.705.562	-	-	22.852.813	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.903.691				3.198.129	Net book value

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Balance Beginning	Penambahan/ Additions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Gedung	3.104.315	-	(251.389)	-	2.852.926	Buildings
Kapal	24.107.244	-	(909.228)	-	23.198.016	Vessels
Total harga perolehan	27.211.559	-	(1.160.617)	-	26.050.942	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	1.567.452	627.867	(104.233)	-	2.091.086	Buildings
Kapal	13.316.348	5.739.817	-	-	19.056.165	Vessels
Total akumulasi penyusutan	14.883.800	6.367.684	(104.233)	-	21.147.251	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	12.327.759				4.903.691	Net book value

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As at December 31, 2023, the Group has advances payment for purchase of property and equipment to third parties amounting to USD 67,319.

10. LEASES

Group as Lessee

The Group leases office buildings used in its operations, whose lease period is automatically renewed and vessels used in its operations, whose lease period is 2-4 years.

The Group also has certain lease of vessel and vehicle with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa merupakan utang kepada PT Prima Sarana Abadi, PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kapal dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	5.844.156	15.215.427
Penambahan		-
Penambahan bunga	128.878	937.681
Pembayaran:		
Pokok	(2.165.062)	(8.355.596)
Bunga	(128.878)	(937.681)
Pengukuran kembali		-
Penghentian sewa	-	(1.058.835)
Efek translasi	37.472	43.160
Saldo akhir tahun	3.716.566	5.844.156
Jangka pendek	3.716.566	5.643.810
Jangka panjang	-	200.346

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 10,73%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 29.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	10.054.494	4.685.478
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	69.976	72.013
Beban penyusutan aset hak-guna:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	1.553.194	1.618.634
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	152.368	170.762
Beban bunga liabilitas sewa	128.878	337.698
Total	11.956.164	6.884.585

10. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities represent payables to PT Prima Sarana Abadi, PT Aerosea Nirwana Indonesia, and PT Tritunggal Mitra Samudera for the lease of office building and vessels with details as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		15.215.427	Beginning balance
		-	Additions
	128.878	937.681	Accretion of interest
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(2.165.062)	(8.355.596)	Principal
Bunga	(128.878)	(937.681)	Interest
Pengukuran kembali		-	Remeasurement
Penghentian sewa	-	(1.058.835)	Lease termination
Efek translasi	37.472	43.160	Effect of translation
Saldo akhir tahun	3.716.566	5.844.156	Ending balance
Jangka pendek	3.716.566	5.643.810	Current
Jangka panjang	-	200.346	Non-current

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 10.73%.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 29.

The amount recognized in profit or loss consists of the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek:			Expense relating to short-term leases:
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	10.054.494	4.685.478	Cost of revenue (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	69.976	72.013	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation expense of right-use-assets:
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	1.553.194	1.618.634	Cost of revenue (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	152.368	170.762	General and administrative expenses (Note 24)
Beban bunga liabilitas sewa	128.878	337.698	Interest expense on lease liabilities
Total	11.956.164	6.884.585	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. SEWA (lanjutan)

Total arus kas keluar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa sebesar USD 17.250.197 dan USD 8.274.257, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa dan pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya sewa.

Grup sebagai Pesewa

Grup melakukan sewa operasi atas aset tetap yang terdiri atas bangunan. Sewa ini berjangka waktu 1-5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD 172.130 dan USD 176.552.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	266.720	-	Beginning balance
Penambahan	-	233.609	Additions
Bagian laba	(80.036)	33.111	Share in profit
Total	<u>186.684</u>	<u>266.720</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

10. LEASES (continued)

The total cash outflows for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to USD 17,250,197 and USD 8,274,257, which includes lease expenses not included in lease liabilities and payment of lease before the commencement date.

Group as Lessee

The Group has entered into operating leases on its property and equipment consisting of building. These leases have terms 1-5 years. Rent income recognized by the Group for the the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to USD 172,130 and USD 176,552, respectively.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the associates of the Group are as follows:

<u>Nama entitas asosiasi/ Name of associates</u>	<u>Activitas utama/ Principal activity</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)</u>	
			<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Roma Maritim Manajemen (RMM)	Pengelolaan kapal laut/ Vessel's management	Indonesia	30,00	30,00
PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	Indonesia	33,33	33,33

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan RMM dan NGJ pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information for RMM and NGJ as at March 31, 2024 and December 31, 2023, which are accounted for using the equity method:

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	RMM	NGJ	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Aset lancar	469.572	215.076	Current assets
Aset tidak lancar	4.374	1.870.080	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	153.658	1.880.407	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Pendapatan	-	40.080	Revenues
Rugi periode berjalan	(64.884)	(181.712)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	(64.884)	(181.712)	Total comprehensive loss
	RMM	NGJ	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	479.704	369.760	Current assets
Aset tidak lancar	4.892	1.978.661	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	93.421	1.856.991	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	96.334	Non-current liabilities
Pendapatan	-	1.033.610	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(168.511)	176.190	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(168.511)	176.190	Total comprehensive income

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Utang usaha menunjukkan utang kepada:

Trade payables indicate payables to:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT PAIB Indonesia	1.333.921	-	PT PAIB Indonesia
The Standard Club Ireland DAC	531.732	347.638	The Standard Club Ireland DAC
PT Adonai Pialang Asuransi	448.595	-	PT Adonai Pialang Asuransi
PT Oceanindo Prima Sarana	203.543	-	PT Oceanindo Prima Sarana
PT Aon Indonesia	64.088	-	PT Aon Indonesia
DNV AS	17.710	21.769	DNV AS
MAN Energy Solutions	-	42.626	MAN Energy Solutions
Cosco Shipping Maritime	-	-	Cosco Shipping Maritime
Technologi (Dalian) Co Ltd	-	10.767	Technologi (Dalian) Co Ltd
Thome Ship Management Pte Ltd	-	5.309	Thome Ship Management Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	11.755	3.000	Others (each below USD 10,000)
Total Dolar Amerika Serikat	2.611.344	431.109	Total United States Dollar

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Rupiah Indonesia</u>
PT Sumber Samudra Makmur	585.378	-	PT Sumber Samudra Makmur
PT Surya Buana Lestarijaya	85.742	38.348	PT Surya Buana Lestarijaya
PT Asia Bahari Sejahtera	75.380	-	PT Asia Bahari Sejahtera
PT Suka Murah dan Laris	59.776	3.245	PT Suka Murah dan Laris
			PT Greatwall International
PT Greatwall International Tradding	32.948	-	Tradding
PT Bahtera Niaga Internasional	25.753	-	PT Bahtera Niaga Internasional
PT Barokah Gemilang Perkasa	20.373	-	PT Barokah Gemilang Perkasa
PT Retzan Indonusa	20.283	-	PT Retzan Indonusa
PT Karya Tehnik Sentosa	18.369	-	PT Karya Tehnik Sentosa
PT Snepac Shipping	17.414	5.450	PT Snepac Shipping
Ariyanto Arnaldo Law Firm	14.571	-	Ariyanto Arnaldo Law Firm
PT Sentral Anugrah Mulia	12.382	1.196	PT Sentral Anugrah Mulia
PT Trans Intim Maritim	12.318	-	PT Trans Inti Maritim
PD Tiga Saudara	11.859	15.938	PD Tiga Saudara
PT Samudra Marine Indonesia	11.169	49.819	PT Samudra Marine Indonesia
CV Mekar Indah Sakti	-	29.124	CV Mekar Indah Sakti
PT Bima Kaltim Utama	-	27.600	PT Bima Kaltim Utama
CV Dunia Bulat Parabola	-	19.559	CV Dunia Bulat Parabola
PT Cakra Manunggal Semesta	-	19.279	PT Cakra Manunggal Semesta
CV Karunia Indah Pelangi	-	18.945	CV Karunia Indah Pelangi
CV Tiga Ribu Angkasa	-	18.550	CV Tiga Ribu Angkasa
CV Cipta Kreasi Kurnia	-	17.608	CV Cipta Kreasi Kurnia
CV Dunia Langgeng Bersama	-	15.116	CV Dunia Langgeng Bersama
CV Mulia Elok Indah	-	10.001	CV Mulia Elok Indah
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	118.092	79.325	Others (each below USD 10,000)
Total Rupiah Indonesia	1.121.807	369.103	Total Indonesian Rupiah
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
ISS Machinery Service Limited	101.413	23.847	ISS Machinery Service Limited
<u>Dollar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
Dynamic Positioning Tech Pte Ltd	4.295	4.397	Dynamic Positioning Tech Pte Ltd
GAC (Singapore) Pte Ltd	-	3.235	GAC (Singapore) Pte Ltd
Total Dollar Singapura	4.295	7.632	Total Singaporean Dollar
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
DNV AS	826	-	DNV AS
Total pihak ketiga	3.839.685	831.691	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	91.484	-	Related party (Note 7)
Total	3.931.169	831.691	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	3.318.379	769.774	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	597.754	58.409	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.036	3.508	31 - 60 days
Total	3.931.169	831.691	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Charter	4.535.695	6.733.996
Bunga	260.839	317.488
Agent fee	145.898	214.931
Perlengkapan dan konsumsi	20.185	44.455
Jasa tenaga ahli	7.889	13.752
Lain-lain	2.248.596	85.620
Total	7.219.102	7.410.242

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Charter
Interest
Agent fee
Supplies and consumption
Professional fees
Others
Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	781.005	1.057.846
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	2.958.027	436.875
Total	3.739.032	1.494.721

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

The Company
Value Added Tax
Subsidiaries
Value Added Tax
Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	789	2.554
Pasal 15	1.226	3.701
Pasal 21	86.767	31.852
Pasal 23	305	1.780
Pasal 25	16.569	16.569
Subtotal	105.656	56.456
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	5.963	4.981
Pasal 15	56.789	88.768
Pasal 21	194.767	178.657
Pasal 23	5.389	6.814
Pasal 25	167.714	170.880
Pasal 29	851.078	608.061
Pajak Pertambahan Nilai	88.493	214.835
Subtotal	1.370.193	1.272.996
Total	1.475.849	1.329.452

b. Taxes payable

This account consists of:

The Company
Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Subtotal
Subsidiaries
Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Subtotal
Total

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Final

Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
<u>Sewa</u>			<u>Rent</u>
Perusahaan	25.443	43.460	The Company
Entitas Anak	264.165	325.588	Subsidiaries
Total	289.608	369.048	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Calculation of final income tax expense in connection with the income from rent and vessels operations and rent of building for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
<u>Sewa kapal</u>			<u>Rent of vessels</u>
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 685.833 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 1,2% x USD 2.142.750 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023)	8.230	25.713	Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 685,833 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 1.2% x USD 2,142,750 for the three-month periods ended March 31, 2023)
Entitas Anak	264.165	325.588	Subsidiaries
Subtotal	272.395	351.301	Subtotal
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent of building</u>
Perusahaan	17.213	17.747	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Subtotal	17.213	17.747	Subtotal
Total	289.608	369.048	Total

Non-final

Non-final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Pajak kini	945.032	1.055.604	Current tax
Pajak tangguhan	(14.946)	(6.687)	Deferred tax
Total	930.086	1.048.917	Total

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba (rugi) kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	9.386.830	10.426.145
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(10.321.927)	(9.198.000)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(935.097)	1.228.145
Beda temporer:		
Imbalan kerja	53.477	(3.001)
Sewa	(9.609)	8.330
Subtotal beda temporer	43.868	5.329
Beda tetap:		
Representasi, hadiah, dan sumbangan	30.518	119.666
Penyusutan aset tetap	5.832	5.501
Pajak	16.384	5.888
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	7.776	(689.652)
Subtotal beda tetap	60.510	(558.597)
Laba (rugi) kena pajak	(830.719)	674.877
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	148.472
Entitas Anak:		
SBS	730.865	653.914
PUL	214.167	253.218
Total beban pajak kini	945.032	1.055.604
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22:		
Perusahaan	-	66
Entitas Anak	-	98
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23:		
Perusahaan	33.014	45.961
Entitas Anak	198.127	170.514

14. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense (continued)*

Non-final (continued)

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

<i>Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>10.426.145</i>
<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>	<i>(9.198.000)</i>
<i>Income before income tax of the Company</i>	<i>1.228.145</i>
<i>Temporary differences:</i>	
Employee benefits	<i>53.477</i>
Leases	<i>(3.001)</i>
<i>Subtotal temporary differences</i>	<i>50.876</i>
<i>Permanent differences:</i>	
Representation, entertainment, and donation	<i>119.666</i>
Depreciation of property and equipment	<i>5.501</i>
Taxes	<i>5.888</i>
Income and expenses already subjected to final tax	<i>(689.652)</i>
<i>Subtotal permanent differences</i>	<i>(558.597)</i>
<i>Taxable income (loss)</i>	<i>674.877</i>
<i>Current tax expenses</i>	
The Company	<i>148.472</i>
Subsidiaries:	
SBS	<i>653.914</i>
PUL	<i>253.218</i>
<i>Total current tax expense</i>	<i>1.055.604</i>
<i>Prepaid income tax - Article 22:</i>	
The Company	<i>66</i>
Subsidiaries	<i>98</i>
<i>Prepaid income tax - Article 23:</i>	
The Company	<i>45.961</i>
Subsidiaries	<i>170.514</i>

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25:		
Perusahaan	49.707	51.992
Entitas Anak	503.889	475.324
Total pajak penghasilan di muka:		
Perusahaan	82.721	98.019
Entitas Anak	702.015	645.936
Taksiran utang (klaim) pajak - periode berjalan		
Perusahaan	(82.721)	50.453
Entitas Anak	243.017	261.196
Utang (klaim) pajak penghasilan - periode sebelumnya		
Perusahaan	(406.275)	-
Entitas Anak	608.061	-
Jumlah Utang (klaim) pajak penghasilan		
Perusahaan	(488.996)	50.453
Entitas Anak	851.078	261.196

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Non-final (continued)

Prepaid income tax - Article 25: The Company Subsidiaries
Total prepaid income tax: The Company Subsidiaries
Estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) - current periods Company Subsidiaries
Income tax payable(claims for income tax refund) - Previous period Company Subsidiaries
Total income tax payable(claims for income tax refund) - Company Subsidiaries

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:					
Perusahaan /The Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	184.150	(5.978)	11.765	(7.790)	182.147
Entitas Anak/Subsidiaries	44.728	(1.494)	3.181	389	46.804
Total/Total	228.878	(7.472)	14.946	(7.401)	228.951

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:					
Perusahaan /The Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	166.006	3.814	46.341	(32.011)	184.150
Entitas Anak/Subsidiaries	29.995	715	12.418	1.600	44.728
Total/Total	196.001	4.529	58.759	(30.411)	228.878

Aset pajak tangguhan senilai USD 468.295 dan USD 1.662.348 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terkait dengan rugi fiskal dan penurunan nilai aset tetap sebesar USD 2.128.616 dan USD 7.556.129 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak diakui karena manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian tentang pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan, PUL dan EJ pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Deferred tax assets amounting to USD 468,295 and USD 1,662,348 as at March 31, 2024 and 31 December 31, 2023, respectively, have not been recognized in respect of total tax losses and impairment of property and equipment at USD 2,128,616 and USD 7,556,129 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company, PUL and EJ in March 31, 2024 and December 31, 2023. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period fiscal loss has been reported.

e. Restitusi Pajak

e. Tax Restitution

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 15 Juni 2023 Perusahaan menerima SKPLB No. 00037/407/22/081/23 atas restitusi PPN sebesar Rp 5.756.826.191 (setara dengan USD 383.124) yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 5.756.826.191 (setara dengan USD 383.124). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada bulan 27 Juni 2023.

On June 15, 2023, The Company also received SKPLB No. 00037/407/22/081/23 for value added tax of Rp 5,756,826,191 (equivalent to USD 383,124), which stipulates an overpayment of Rp 5,756,826,191 (equivalent to USD 383,124). The Company has received the payment on June 27, 2023.

Pada tanggal 15 Juni 2023 Perusahaan menerima SKPLB No. 00038/407/22/081/23 atas restitusi PPN sebesar Rp 8.556.013.555 (setara dengan USD 599.225) yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 8.426.938.851 (setara dengan USD 569.414). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada bulan 27 Juni 2023.

On June 15, 2023, The Company also received SKPLB No. 00038/407/22/081/23 for value added tax of Rp 8,556,013,555 (equivalent to USD 599,225), which stipulates an overpayment of Rp 8,426,938,851 (equivalent to USD 569,414). The Company has received the payment on June 27, 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2023 Perusahaan menerima SKPLB No. 0005/407/23/081/23 atas restitusi PPN sebesar Rp 7.095.776.243 (setara dengan USD 462.537) yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 7.066.890.147 (setara dengan USD 460.654). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada bulan 11 September 2023.

On June 15, 2023, The Company also received SKPLB No. 0005/407/23/081/23 for value added tax of Rp 7,095,776,243 (equivalent to USD 462,537), which stipulates an overpayment of USD 7,066,890,147 (equivalent to USD 460,654). The Company has received the payment on September 11, 2023.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Restitusi Pajak

Selisih atas restitusi yang diajukan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp 157.960.800 (setara dengan USD 10.473) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Entitas Anak

NMI

Pada tanggal 4 Oktober 2023 NMI menerima SKPLB No. 00004/407/22/028/23 atas restitusi PPN sebesar Rp 3.924.576.304 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 3.924.576.304. NMI telah menerima pembayaran tersebut pada bulan 27 Oktober 2023.

f. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Restitution

The difference between the refund requested by The Company and SKPLB amounted to Rp 157,960,800 (equivalent to USD 10,473) as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Subsidiary

NMI

On October 4, 2023, NMI also received SKPLB No. 00004/407/22/028/23 for value added tax of Rp 3,924,576,304, which stipulates an overpayment of Rp 3,924,576,304. NMI has received the payment on October 27, 2023.

f. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	64.599.050	73.541.250
Kredit Investasi 1	51.070.000	53.895.500
Kredit Investasi 2	80.105.000	48.600.000
Kredit Investasi 4	20.120.000	21.380.000
Pinjaman Berjangka	-	225.000
Pinjaman Berjangka 1	1.724.000	1.827.500
Pinjaman Berjangka 2	1.862.000	1.965.500
PT Bank IBK Indonesia Tbk		
Installment Loan	5.944.801	6.421.719
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
Kredit Investasi	4.937.004	5.129.857
Installment Loan	522.904	540.293
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 4	1.170.015	1.376.962
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Berjangka 2	440.000	707.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	-	2.002.600
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Index Selindo		
Pinjaman Berjangka	308.424	469.780
Total	232.803.198	218.082.961

Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	9.836.400	12.339.500
Kredit Investasi 1	12.752.000	11.522.000
Kredit Investasi 2	4.380.000	4.320.000
Kredit Investasi 4	5.130.000	5.040.000
Pinjaman Berjangka	-	225.000
Pinjaman Berjangka 1	414.000	414.000
Pinjaman Berjangka 2	414.000	414.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk		
Installment Loan	1.992.322	1.958.166
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
Kredit Investasi 1	802.474	790.926
Installment Loan 1	72.442	71.277
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 4	866.754	850.882
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Berjangka 2	440.000	707.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	-	2.002.600
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Index Selindo		
Pinjaman Berjangka	308.422	469.780
Total	37.408.814	41.125.131
Bagian utang jangka panjang	195.394.384	176.957.830

15. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Investment Credit	73.541.250
Investment Credit 1	53.895.500
Investment Credit 2	48.600.000
Investment Credit 4	21.380.000
Term Loan	225.000
Term Loan 1	1.827.500
Term Loan 2	1.965.500
PT Bank IBK Indonesia Tbk	
Installment Loan	6.421.719
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Investment Credit	5.129.857
Installment Loan	540.293
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Investment Loan 4	1.376.962
PT Bank Permata Tbk	
Term Loan 2	707.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Investment Credit	2.002.600
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Bank Index Selindo	
Term Loan	469.780
Total	218.082.961

Current maturities of long-term bank loans

<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Investment Credit	12.339.500
Investment Credit 1	11.522.000
Investment Credit 2	4.320.000
Investment Credit 4	5.040.000
Term Loan	225.000
Term Loan 1	414.000
Term Loan 2	414.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	
Installment Loan	1.958.166
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Investment Credit 1	790.926
Installment Loan 1	71.277
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Investment Loan 4	850.882
PT Bank Permata Tbk	
Term Loan 2	707.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Investment Credit	2.002.600
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Bank Index Selindo	
Term Loan	469.780
Total	41.125.131
Long-term portion	176.957.830

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Kredit Investasi	29.150.000	29.900.000	Investment Credit
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
GPM			GPM
Kredit Investasi 1	43.390.000	44.915.500	Investment Credit 1
Kredit Investasi 2	47.520.000	48.600.000	Investment Credit 2
SBS			SBS
Kredit Investasi 1	7.680.000	8.980.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 4	20.120.000	21.380.000	Investment Credit 4
CML			CML
Kredit Investasi	29.110.000	30.535.000	Investment Credit
Pinjaman Berjangka 1	1.724.000	1.827.500	Term Loan 1
Pinjaman Berjangka 2	1.862.000	1.965.500	Term Loan 2
PIP			PIP
Kredit Investasi	-	6.706.250	Investment Credit
Pinjaman Berjangka	-	225.000	Term Loan
GBM			GBM
Kredit Investasi	6.339.050	6.400.000	Investment Credit
Kredit Investasi 2	32.585.000	-	Investment Credit 2
Total	219.480.050	201.434.750	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Kredit Investasi	3.225.000	3.150.000	Investment Credit
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
GPM			GPM
Kredit Investasi 1	6.312.000	6.222.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 2	4.380.000	4.320.000	Investment Credit 2
SBS			SBS
Kredit Investasi 1	5.380.000	5.300.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 4	5.130.000	5.040.000	Investment Credit 4
CML			CML
Kredit Investasi	5.880.000	5.805.000	Investment Credit
Pinjaman Berjangka 1	414.000	414.000	Term Loan 1
Pinjaman Berjangka 2	414.000	414.000	Term Loan 2
PIP			PIP
Kredit Investasi	-	2.775.000	Investment Credit
Pinjaman Berjangka	-	225.000	Term Loan
GBM			GBM
Kredit Investasi	731.400	609.500	Investment Credit
Kredit Investasi 2	1.060.000	-	Investment Credit 2
Total	32.926.400	34.274.500	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bagian utang jangka panjang		
<u>Perusahaan</u>		
Kredit Investasi	25.925.000	26.750.000
<u>Entitas Anak</u>		
GPM		
Kredit Investasi 1	37.078.000	38.693.500
Kredit Investasi 2	43.140.000	44.280.000
SBS		
Kredit Investasi 1	2.300.000	3.680.000
Kredit Investasi 4	14.990.000	16.340.000
CML		
Kredit Investasi	23.230.000	24.730.000
Pinjaman Berjangka 1	1.310.000	1.413.500
Pinjaman Berjangka 2	1.448.000	1.551.500
PIP		
Kredit Investasi	-	3.931.250
GBM		
Kredit Investasi	5.607.650	5.790.500
Kredit Investasi 2	31.525.000	-
Total	186.553.650	167.160.250

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 38 tanggal 10 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 32.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 90 kali angsuran sejak tanggal 23 Desember 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 114 milik Perusahaan (Catatan 9); dan
- Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x mulai tahun 2023 dan 1,1x mulai tahun 2024.
- *Debt Capacity* maksimal 4x mulai tahun 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Long-term portion
			<u>Company</u>
			<i>Investment Credit</i>
			<u>Subsidiaries</u>
			GPM
			<i>Investment Credit 1</i>
			<i>Investment Credit 2</i>
			SBS
			<i>Investment Credit 1</i>
			<i>Investment Credit 4</i>
			CML
			<i>Investment Credit</i>
			<i>Term Loan 1</i>
			<i>Term Loan 2</i>
			PIP
			<i>Investment Credit</i>
			GBM
			<i>Investment Credit</i>
			<i>Investment Credit 2</i>
Total			Total

The Company

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 38 dated November 10, 2022, the Company obtained Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 32,500,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility will be repaid in 90 installments starting from December 23, 2022 and will mature on May 23, 2030.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 114 owned by Company (Note 9); and
- Personal guarantees from related parties.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 200%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x start from year 2023 and 1.1x start from year 2024.
- *Maximum Debt Capacity* of 4x start from year 2023.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak

GPM

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 27 tanggal 6 September 2022, GPM menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 48.375.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Golden Isaia, yang akan dilunasi dalam 82 kali angsuran sejak tanggal 23 Juni 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal bernama Golden Isaia milik GPM (Catatan 9);
- Jaminan dari Perusahaan; dan
- Jaminan pribadi dari pihak berelasi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 30 tanggal 16 Maret 2023, GPM menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 49.320.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Gas Benua, yang akan dilunasi dalam 108 kali angsuran sejak tanggal 23 November 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2032.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal bernama Gas Benua milik GPM (Catatan 9);
- Jaminan dari Perusahaan; dan
- Jaminan pribadi dari pihak berelasi.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman dengan Mandiri, GPM tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
- Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, GPM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2025.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries

GPM

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 27 dated September 6, 2022, GPM obtained Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 48,375,000. This loan facility was used to purchase Golden Isaia vessel, which will be repaid in 82 monthly installments starting from June 23, 2023 and will mature on March 23, 2030.

These loan facilities are secured by:

- 1 (one) unit of vessel named Golden Isaia owned by GPM (Note 9);
- Corporate guarantee from the Company; and
- Personal guarantee from related parties.

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 30 dated March 16, 2023, GPM obtained Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 49,320,000. This loan facility was used to purchase Gas Benua vessel, which will be repaid in 108 monthly installments starting from November 23, 2023 and will mature on October 15, 2032.

These loan facilities are secured by:

- 1 (one) unit of vessel namely Gas Benua owned by GPM (Note 9);
- Corporate guarantee from the Company; and
- Personal guarantee from related parties.

During the term of the loan facilities with Mandiri, GPM is prohibited to perform the following, as follows:

- Make changes to the Articles of Association including shareholders, Commissioner, Director share capital and par value.
- Transfer the collaterals.
- Obtain loan facilities from other parties, except in normal business transactions.
- Bind themselves as guarantor of debt or asset guarantee to other parties.
- Transfer the charter contract on the financed vessel to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan facilities, GPM must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt-to-Equity Ratio* of 300% will be effective for the financial statements as at December 31, 2025.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GPM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GPM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

SBS

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 24 tanggal 16 Mei 2019, SBS menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal CST SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 75 kali angsuran sebesar USD 360.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 35 tanggal 6 September 2022, SBS mendapatkan fasilitas pinjaman "Kredit Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 27.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal FSO SHIP 112. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 62 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2027.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO SHIP 112 milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 9); dan
- Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.
- *Debt Capacity* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

CML

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 26 tanggal 15 Oktober 2021, CML memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 40.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Gas Camelot. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 78 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

GPM (continued)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, GPM has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

SBS

Based on the Credit Agreement notarized by Muhammad Hanafi, SH., No. 24 dated May 16, 2019, SBS obtained an Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 30,000,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of CST SHIP 111 vessel. This loan facility will be repaid in 75 installments of USD 360,000 per month since June 23, 2019 and will mature on August 23, 2025.

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 35 dated September 6, 2022, SBS obtained a loan facility "Investment Credit 4", with a maximum loan of USD 27,500,000. This loan facility is used to refinance the conversion of FSO SHIP 112. This loan facility will be repaid in 62 installments and will mature on November 23, 2027.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO SHIP 112 owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 9); and
- Personal guarantees from related parties.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.
- *Maximum Debt Capacity* of 4x.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

CML

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 26 dated October 15, 2021, CML obtained a Investment Credit facility from Mandiri with a maximum loan of USD 40,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Gas Camelot vessel. This loan facility will be repaid in 78 installments which will mature on October 23, 2028.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CML (lanjutan)

Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 18 tanggal 12 Januari 2023, CML memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* kapal Gas Camelot. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 69 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 61 tanggal 18 Juli 2023, CML memperoleh fasilitas *Term Loan 2* dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* tahap 2 kapal Gas Camelot. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 14 Oktober 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal CML atas nama Gas Camelot (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Jaminan perusahaan dari SBS.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, CML, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahkantangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, CML harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2022;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00x.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, CML telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut atau telah memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan dari pihak kreditur.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

CML (continued)

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 18 dated January 12, 2023, CML obtained a *Term Loan Facility* from Mandiri with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan facility will be used to finance the docking of Gas Camelot vessel. This loan facility will be repaid in 69 months after signing the credit agreement.

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 61 dated July 18, 2023, CML obtained a *Term Loan 2 Facility* from Mandiri with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan facility will be used to finance the docking of Gas Camelot vessel phase 2. This loan facility will be mature on October 14, 2028.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit vessel of CML namely Gas Camelot (Note 9);
2. Personal guarantee from related parties; and
3. Corporate guarantee from SBS.

During the term of the loan with Mandiri, CML, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Transfer collateral.
3. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
5. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan, CML must keep and maintain the following financial ratios:

- Maximum *Debt to Equity Ratio* of 300% starting from 2022 onwards;
- Minimum *Debt Service Coverage* of 1.00x.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, CML either have complied with the covenants of the loans or have obtained the necessary waivers as required from the creditors.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PIP

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 8 dan 9 tanggal 12 November 2020, PIP memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan maksimum kredit sebesar USD 13.875.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Hendropriyono III. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 60 kali angsuran sejak tanggal 23 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2026. Pada tanggal 30 Januari 2024, PIP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.
2. Fasilitas Pinjaman Berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 900.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* kapal Hendropriyono III. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 46 bulan dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 Januari 2024, PIP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Hendropriyono III milik PIP (Catatan 9);
2. 8 (delapan) unit lantai perkantoran yang terletak di Perkantoran Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
3. Jaminan perusahaan dari SBS; dan
4. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, PIP tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar PIP, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan nilai saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; dan
5. Mengalihkan kontrak sewa kapal yang dibiayai ke kontrak lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, PIP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

PIP

Based on the Credit Agreement notarized by Muhammad Hanafi, S.H., No. 8 and 9 dated November 12, 2020, PIP obtained loan facilities as follows:

1. *Investment Credit facility 1, with a maximum credit amounting to USD 13,875,000. This loan facility was used to purchase Hendropriyono III vessel. This loan facility will be repaid in 60 installments since June 23, 2021 and will mature on May 23, 2026. On January 30, 2024, PIP has fully paid the loan facility.*
2. *Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 900,000. This loan facility is used to finance docking of the Hendropriyono III vessel. This loan facility will mature in 46 months from the date of the agreement. On January 30, 2024, PIP has fully paid the loan facility.*

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit of vessel named Hendropriyono III owned by PIP (Note 9);*
2. *8 (eight) office unit located in The Perkantoran Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party;*
3. *Corporate guarantee from SBS; and*
4. *Personal guarantees from related parties.*

During the term of the loan, without written consent of Mandiri, PIP is prohibited from conducting the following activities:

1. *Perform changes in the Articles of Association of PIP, Shareholders, Board of Commissioners, Directors and share value;*
2. *Transfer collateral items;*
3. *Obtain credit or loan facilities from other parties, except in reasonable business transactions;*
4. *Tie themselves as guarantor of debt or pledging assets to other parties; and*
5. *Transfer rental of vessel to other contracts without any prior written consent to Mandiri.*

During the term of the loan, PIP must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GBM

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit tanggal 9 November 2023, GBM memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 6.400.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 108 bulan dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal GBM atas nama Gas Suasa (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak ketiga; dan
- Jaminan perusahaan dari PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, GBM, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal.
- Memindahkantangankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
- Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, GBM harus menjaga dan mempertahankan *financial covenant* sebagai berikut:

- Ekuitas GBM selalu positif;
- *Current ratio* (kecuali *CPLTD*) minimal 100% sepanjang periode tahun 2023 sampai dengan tahun 2032;
- *Debt Equity Ratio* maksimal 300% setelah tahun 2024;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,1x sepanjang periode tahun 2023 sampai dengan tahun 2032; dan
- *Debt Capacity* maksimal 4 kali mulai tahun 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,50% - 6,50% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

GBM

Based on the credit offering letter dated November 9, 2023, GBM obtained a Investment Credit Facility from Mandiri with a maximum loan of USD 6,400,000. This loan facility will mature in 108 months from the date of the agreement.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit vessel of GBM namely Gas Suasa (Note 9);
- Personal guarantee from third parties; and
- Corporate guarantee from PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa.

During the term of the loan with Mandiri, GBM, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

- Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Distribute dividend or equity.
- Transfer collateral.
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
- Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
- Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan, GBM must keep and maintain the following financial covenant:

- Equity of GBM always positive;
- *Current ratio* (exclude *CPLTD*) 100% for period 2023 until 2032;
- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300% starting from 2024 onwards;
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1.1 for period 2023 until 2032; and
- *Maximum Debt Capacity* of 4 times start from 2026 onwards.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, GBM has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.50% - 6.50% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Mandiri for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GBM (lanjutan)

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit tanggal 7 Maret 2024, GBM memperoleh fasilitas "Kredit Investasi 2" dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 32.850.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 114 bulan dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal atas nama Gas Sofia;
- Jaminan perusahaan dari PT Suasa Benua Sukses; dan
- Jaminan *cashflow deficit* dari PT Suasa Benua Sukses

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, GBM, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal.
- Memindahkantungankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
- Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, GBM harus menjaga dan mempertahankan *financial covenant* sebagai berikut:

- Ekuitas GBM selalu positif;
- *Net Cashflow* positif selama periode kredit;
- *Debt Equity Ratio* maksimal 300% setelah tahun 2026;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,1x mulai tahun 2025; dan
- *Debt Capacity* maksimal 4 kali mulai tahun 2027.

Pada tanggal 31 Maret 2024, GBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

GBM (continued)

Based on the credit offering letter dated March 7, 2024, GBM obtained a "Investment Credit 2" Facility from Mandiri with a maximum loan of USD 32,850,000. This loan facility will mature in 114 months from the date of the agreement.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit vessel namely Gas Sofia;
- Corporate guarantee from PT Suasa Benua Sukses; and
- Cashflow deficit guarantee from PT Suasa Benua Sukses.

During the term of the loan with Mandiri, GBM, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

- Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Distribute dividend or equity.
- Transfer collateral.
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
- Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
- Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan, GBM must keep and maintain the following financial covenant:

- Equity of GBM always positive;
- Net Cashflow of GBM always positive;
- Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2026 onwards;
- Minimum Debt Service Coverage of 1.1 starting from 2025 onwards; and
- Maximum Debt Capacity of 4 times start from 2027 onwards.

As at March 31, 2024, GBM has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 6.25% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Mandiri for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Lia Amalia, SH, M.Kn., No. 54 tanggal 28 Juli 2022, SBS memperoleh fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4" dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas kapal AHTS Kylie S. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 75.876 setiap bulan sejak tanggal 28 November 2022 hingga jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal AHTS Kylie S milik SBS (Catatan 9); dan
- Jaminan piutang usaha dari BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Perusahaan dan SBS, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

- Memberikan laporan secara tertulis apabila Perusahaan dan SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
- Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Perusahaan dan SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
- Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
- Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
- Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
- Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan; dan
- Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Subsidiary

SBS

Based on the Credit Agreement notarized by Lia Amalia, SH, M.Kn., No. 54 dated July 28, 2022, SBS obtained a loan facility "Investment Loan 4" with a maximum loan of USD 2,300,000. This loan facility is used to refinance of AHTS Kylie S. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 75,876 every month since November 28, 2022 up to the maturity date on July 28, 2025.

These loan facilities are secured by:

- 1 (one) unit of AHTS Kylie S owned by SBS (Note 9); and
- Trade receivables guarantees from BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Note 5).

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, are required to comply with certain conditions, as follows:

- Provide a written report if the Company and SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
- Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;
- Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
- Distribute business activities through the accounts in Hana;
- Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
- Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month; and
- Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

8. SBS wajib memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada Hana sebelum membayar dividen atau melakukan distribusi atas pendapatan lainnya kepada pemegang sahamnya, kecuali SBS tidak dapat memenuhi seluruh financial covenant sebagai berikut:
- Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 1x
 - Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1x
 - Debt / EBITDA* maksimal 4x
- wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Hana.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Hana dikenakan bunga sebesar 7,00% - 8,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 18 April 2018, SBS menandatangani perjanjian kredit investasi dengan BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024. Pada tanggal 5 Februari 2024, SBS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Piutang kontrak, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" antara SBS, dengan BUT PetroChina International Jabung Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50x.
- Debt Service Coverage* minimal 100%.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

8. SBS shall provide prior written notification to Hana before distribute dividends or distribute of other income to shareholders, unless SBS has no comply all of the financial covenant, consist of:
- Debt to Equity Ratio* (DER) maximum 1x
 - Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1x
 - Debt / EBITDA* maximum 4x
- shall received prior approval from Hana.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Hana loan facilities bears interest rate of 7.00% - 8.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Hana for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Subsidiaries

SBS

Based on the Credit Agreement notarized by Mochamad Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 39 dated April 18, 2018, SBS entered into investment credit agreement with BNI, for a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month since April 25, 2019 and will mature on August 25, 2024. On February 5, 2024, SBS has fully paid the loan facility.

This loan facilities is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 115 owned by SBS (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, and BUT PetroChina International Jabung Ltd (Note 5).

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman BNI dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Perusahaan

Pada tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan menandatangani beberapa fasilitas Perjanjian Kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan tanggal 19 Desember 2022, dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *bid guarantee* dan *performance guarantee* untuk proyek-proyek Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo tanggal 22 Maret 2024.
2. Fasilitas pinjaman valuta asing, *spot and forward*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100.000. Fasilitas ini digunakan untuk menunjang kebutuhan transaksi valuta asing Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2024.
3. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal S Eleanor, S Hermes dan S Grace. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran sebesar USD 89.000 setiap bulan sejak tanggal 26 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 3 (tiga) unit kapal yang bernama S Eleanor, S Hermes dan S Grace milik Perusahaan (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Jaminan perusahaan dari pemegang saham Perusahaan yaitu PT Maxima Prima Sejahtera; dan
4. Piutang usaha Perusahaan dengan nilai fidusia USD 12.687.000 yang berasal dari BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd dan BUT Petrogas (Basin) Ltd (Catatan 5).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

BNI loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Hana for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On March 12, 2019, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, most recently based on the offering letter of banking facilities dated December 19, 2022, with the following facilities:

1. Bank guarantee loan facility, with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility was used for financing the bid guarantees and performance guarantees for projects of the Company. This loan facility will mature on March 22, 2024.
2. Foreign currency loan facility, spot and forward, with a maximum loan of USD 100,000. This facility was used to support the Company's need for foreign exchange. This loan facility will mature on March 22, 2024.
3. Term Loan 2, with a maximum loan of USD 4,000,000. This facility was used to refinance the purchase of S Eleanor, S Hermes and S Grace vessels. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 89,000 every month since September 26, 2020 and will mature on August 26, 2024.

This loan facility is secured by:

1. 3 (three) unit vessels namely S Eleanor, S Hermes and S Grace owned by the Company (Note 9);
2. Personal guarantees from related parties;
3. Corporate guarantee from the Company's shareholder, PT Maxima Prima Sejahtera; and
4. Trade receivables of the Company with fiducia amounts of USD 12,687,000 derived from BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd and BUT Petrogas (Basin) Ltd (Note 5).

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Permata, Perusahaan tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata yang tercantum dalam SKU Permata;
2. Menjual, menyewakan, transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengangunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata;
3. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas *leasing* dari pihak lain yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata; dan
4. Melakukan penarikan/penurunan terhadap modal disetor.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,10x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt Service Coverage* minimal 1,10x.
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth* maksimal 2,00x.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman bank garansi dan fasilitas pinjaman valuta asing belum digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas pinjaman Permata dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu untuk fasilitas pinjaman bank garansi dan pinjaman valuta asing, *spot and forward* sampai dengan tanggal 22 Maret 2025.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

During the term of the loan with Permata, without prior written notification to Permata, the Company may not do the following:

1. In accordance with matters that must obtain prior written approval from the Permata listed in Permata's SKU;
2. Sell, rent, transfer, transfer right, write off, pledge/awaken most or all of the assets of the Company in anyway and to other party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata;
3. Obtain a loan or financial facility in the form of anything or a leasing facility from another party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata; and
4. Execute withdrawals/decreases on paid-in capital.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.10x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Minimum Debt Service Coverage of 1.10x.
- Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth maximum 2.00x.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

As at the date of completion of the consolidated financial statements, bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility have not been used by the Company.

Permata loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Based on the offering letter of banking facilities dated March 13, 2024, the Company obtained a renewal bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility up to March 22, 2025.

Interest expense of long-term bank loan from Permata for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Index Selindo (Index)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., No. 224 tanggal 27 September 2021, NMI memperoleh fasilitas pinjaman dari Index dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 36 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal NMI atas nama S Panglima (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, NMI wajib mengikuti syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan untuk menggadaikan barang jaminan atau memberikan sebagai jaminan atau dengan cara lain membebaskan barang jaminan tersebut termasuk meminjamkan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Index.
2. Perubahan pengurus dan pemegang saham NMI harus dengan persetujuan tertulis dari Index.
3. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan secara otomatis oleh bank apabila kondisi NMI menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet.
4. Bank berhak memberikan data-data keterangan mengenai fasilitas kredit NMI kepada Bank Indonesia atau OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk dilaporkan dalam SID (Sistem Informasi Debitur) atau BI Checking.
5. Untuk biaya-biaya yang belum dapat dipotong pada saat pencairan kredit karena belum dapat dihitung atau belum timbul, maka Bank tetap berhak untuk memotong biaya-biaya tersebut dari rekening NMI.
6. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat (*unconditionally cancelled at any time*) oleh Bank.
7. Fasilitas kredit ini *Cross Default* dengan semua fasilitas kredit lainnya atas nama NMI yang ada di Bank Index.
8. *Sinking Fund* 1x angsuran.
9. Surat pernyataan dari NMI apabila kontrak kerja tidak diperpanjang atau tidak mendapatkan kontrak kerja baru maka sisa pinjaman wajib dilunasi seluruhnya dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.
10. Surat pernyataan dari KSO PT Bahtera Niaga International - SBS apabila pembayaran dari ENI telah diterima, dalam waktu max 3 hari kerja wajib ditransfer ke rekening NMI sebesar nilai tagihan.
11. Surat Pernyataan dari NMI apabila terjadi permusuhan kontrak kerja (*termination*) baik dari *End Customer* (ENI Muara Bakau) ataupun dari KSO PT Bahtera Niaga International - SBS maka NMI ataupun pemegang paham NMI wajib melakukan pelunasan atas sisa pinjaman Bank Index dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Index Selindo (Index)

Subsidiary

NMI

Based on the Credit Agreement notarized by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., No. 224 dated September 27, 2021, NMI obtained a credit facility from Index with a maximum loan of Rp 26,000,000,000. This loan facility will use to refinancing. This loan facility will be repaid in 36 monthly installments which will mature on September 27, 2024.

This loan facility is secured by 1 (one) unit vessel of NMI namely S Panglima (Note 9).

During the term of the loan, the NMI must comply with the following terms and conditions:

1. Not allowed to pawn the collateral or give it as collateral or in other ways to charge the collateral including lending to other parties without prior written approval from Index.
2. Changes in the management and shareholders of NMI must be with written approval from Index.
3. The loan facility can be canceled automatically by the bank if NMI condition deteriorates to substandard, doubtful or bad.
4. Bank has the right to provide information on NMI credit facilities to Bank Indonesia or OJK (Financial Services Authority) to be reported in the SID (Debtor Information System) or BI Checking.
5. For costs that cannot be deducted at the time of credit disbursement because they cannot be calculated or have not yet been incurred, the Bank is still entitled to deduct these costs from NMI account.
6. The loan facility can be canceled at any time unconditionally by the Bank.
7. This credit facility is *Cross Default* with all other credit facilities on behalf of NMI listed in the Bank Index.
8. *Sinking Fund* 1x installment.
9. A statement from NMI if the work contract is not extended or does not get a new work contract, the remaining loan must be repaid in full and this settlement is not subject to a penalty.
10. Statement letter from KSO PT Bahtera Niaga International - SBS if payment from ENI has been received, within max 3 working days must be transferred to NMI account for the value of the bill.
11. Statement Letter from NMI in case of termination of employment contract either from *End Customer* (ENI Muara Bakau) or from KSO PT Bahtera Niaga International - SBS, NMI or the holder of the understanding of NMI is obliged to pay off the remaining Bank Index loan and this repayment no penalty.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Index Selindo (Index) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NMI (lanjutan)

Fasilitas pinjaman Index dikenakan bunga sebesar 10,00% - 11,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Index untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)

Utang bank kepada IBK terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Installment Loan</u>			<u>Installment Loan</u>
Perusahaan	2.554.370	2.723.829	The Company
SBS, Entitas Anak	3.390.431	3.697.890	SBS, Subsidiary
Total	5.944.801	6.421.719	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Installment Loan</u>			<u>Installment Loan</u>
Perusahaan	707.084	695.286	The Company
SBS, Entitas Anak	1.285.238	1.262.880	SBS, Subsidiary
Total	1.992.322	1.958.166	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Installment Loan</u>			<u>Installment Loan</u>
Perusahaan	1.847.285	2.028.543	The Company
SBS, Entitas Anak	2.105.194	2.435.010	SBS, Subsidiary
Total	3.952.479	4.463.553	Total

Perusahaan

Berdasarkan surat penawaran kredit tanggal 12 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *installment loan* dari IBK dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan akan jatuh tempo dalam 48 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal perusahaan atas nama Ina Permata 1 dan Ina Permata 2 (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3x. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman IBK dikenakan bunga sebesar 6,00% - 7,00% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Index Selindo (Index) (continued)

Subsidiary (continued)

NMI (continued)

Index loan facilities bears interest rate of 10.00% - 11.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Index for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)

Bank loans from IBK consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Installment Loan</u>			<u>Installment Loan</u>
Perusahaan	2.554.370	2.723.829	The Company
SBS, Entitas Anak	3.390.431	3.697.890	SBS, Subsidiary
Total	5.944.801	6.421.719	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Installment Loan</u>			<u>Installment Loan</u>
Perusahaan	707.084	695.286	The Company
SBS, Entitas Anak	1.285.238	1.262.880	SBS, Subsidiary
Total	1.992.322	1.958.166	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Installment Loan</u>			<u>Installment Loan</u>
Perusahaan	1.847.285	2.028.543	The Company
SBS, Entitas Anak	2.105.194	2.435.010	SBS, Subsidiary
Total	3.952.479	4.463.553	Total

The Company

Based on the credit offering letter dated July 12, 2023, the Company obtained a *installment loan* credit facility from IBK with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility is used for working capital and will mature in 48 months.

This loan facility is secured by 2 (two) unit of vessel of the company namely Ina Permata 1 and Ina Permata 2 (Note 9).

During the term of the loan, the Company must comply with the financial ratio, consist of *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x and *Debt Equity Ratio* maximum 3x. As at December 31, 2023, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

IBK loan facilities bears interest rate of 6.00% - 7.00% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK) (lanjutan)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan surat penawaran kredit tanggal 18 Agustus 2023, SBS memperoleh fasilitas pinjaman *installment loan* dari IBK dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 36 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal SBS atas nama S Cathrina dan S Isaac (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3x. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman IBK dikenakan bunga sebesar 6,00% - 7,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari IBK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB)

Utang bank kepada CCB terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBM			SBM
Kredit Investasi	2.006.013	2.072.722	Investment Credit
<i>Installment Loan</i>	522.904	540.293	Installment Loan
SCL			SCL
Kredit Investasi	2.930.991	3.057.135	Investment Credit
Total	5.459.908	5.670.150	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBM			SBM
Kredit Investasi	277.909	273.442	Investment Credit
<i>Installment Loan</i>	72.442	71.277	Installment Loan
SCL			SCL
Kredit Investasi	524.565	517.484	Investment Credit
Total	874.916	862.203	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBM			SBM
Kredit Investasi	1.728.104	1.799.280	Investment Credit
<i>Installment Loan</i>	450.462	469.016	Installment Loan
SCL			SCL
Kredit Investasi	2.406.426	2.539.651	Investment Credit
Total	4.584.992	4.807.947	Total

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK) (continued)

Subsidiary

SBS

Based on the credit offering letter dated August 18, 2023, SBS obtained a *installment loan credit facility* from IBK with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility will use to working capital. This loan facility will mature in 36 months.

This loan facility is secured by 2 (two) unit of vessel of SBS namely S Cathrina and S Isaac (Note 9).

During the term of the loan, the Company must comply with the financial ratio, consist of *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x and *Debt Equity Ratio* maximum 3x. As at December 31, 2023, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

IBK loan facilities bears interest rate of 6.00% - 7.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from IBK for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB)

Bank loans from CCB consist of:

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB)
(lanjutan)

Entitas Anak

SBM

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH., Mkn. No. 80 tanggal 5 April 2023 SBM memperoleh perjanjian kredit yang dari CCB dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.160.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal *multi purpose* (AHT). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2030.
2. Fasilitas *installment loan*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 560.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian *sparepart* kapal dan perbaikan kapal S Oliver. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo tanggal 5 April 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal SBM atas nama S Oliver (Catatan 9);
2. Piutang usaha SBM dengan nilai fidusia Rp 17.934.000.000 yang berasal dari konsorsium yang terdiri dari SBM dan PT Newport Marine Services (Catatan 5);
3. Jaminan pribadi dari pihak berelasi.

Fasilitas pinjaman CCB dikenakan bunga sebesar 6,00% - 7,00% per tahun.

Selama jangka waktu pinjaman, SBM harus menjaga *adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 4x. Pada tanggal 31 Desember 2023, SBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari CCB untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

SCL

Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Veronica Nataadmadja, SH, M.Corp. Admin, M.Com (*Business Law*), No. 4 tanggal 14 Februari 2023, SCL memperoleh fasilitas pinjaman dari CCB berupa fasilitas kredit investasi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.465.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Megan Zouves I dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2029.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB) (continued)

Subsidiaries

SBM

Based on the Credit Agreement notarized by Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH., Mkn. No. 80 dated April 5, 2023, SBM obtained loan agreements from CCB with the following facilities:

1. Investment credit facility, with a maximum loan of USD 2,160,000. This loan facility was used for purchase multi purpose vessel (AHT). This loan facility will mature on April 5, 2030.
2. Installment loan facility, with a maximum loan of USD 560,000. This facility was used to purchase sparepart and repair vessel S Oliver. This loan facility will mature on April 5, 2030.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit vessel of SBM namely S Oliver (Note 9);
2. Trade receivables of SBM with fiducia amounts of Rp 17,934,000,000 derived from consortium consist of SBM and PT Newport Marine Services (Note 5).
3. Personal guarantees from related parties.

CCB loan facilities bears interest rate of 6.00% - 7.00% per year.

During the term of the loan, SBM must comply with the financial ratio, consist of Debt Equity Ratio maximum 4x. As at December 31, 2023, SBM has complied with all the financial ratios that are required.

Interest expense of long-term bank loan from CCB for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

SCL

Based on the Credit Agreement notarized by Veronica Nataadmadja, SH, M.Corp. Admin, M.Com (*Business Law*), No. 4 dated February 14, 2023, SCL obtained a credit facility from CCB Investment credit facility, with a maximum loan of USD 3,465,000. This loan facility was used for purchase of Megan Zouves I vessel and will mature on February 14, 2029.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCL (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal SCL atas nama Megan Zouves I (Catatan 9);
- Piutang usaha SCL dengan nilai fidusia Rp 33.784.000.000 yang berasal dari kontrak sewa kapal Megan Zouves I (Catatan 5);
- Jaminan perusahaan dari pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman, SCL harus menjaga *adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 3,6x. Pada tanggal 31 Desember 2023, SCL telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman CCB dikenakan bunga sebesar 6,00% - 7,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari CCB untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

16. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Toyota Astra Financial Services	95.530	120.035	PT Toyota Astra Financial Services
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services	197.021	225.921	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	25.241	35.342	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
<u>GPM</u>			<u>GPM</u>
PT Mandiri Tunas Finance	127.676	147.715	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Service	83.257	92.804	PT Toyota Astra Financial Service
<u>CML</u>			<u>CML</u>
PT Mandiri Tunas Finance	127.676	147.715	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	168.855	72.700	PT Toyota Astra Financial Services
Total	825.256	842.232	Total

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB) (continued)

Subsidiaries (continued)

SCL (continued)

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit vessel of SCL namely Megan Zouves I (Note 9);
- Trade receivables of SCL with fiducia amounts of Rp 33,784,000,000 derived from charter contract of Megan Zouves I vessel (Note 5).
- Corporate guarantees from related parties.

During the term of the loan, SCL must comply with the financial ratio, consist of Debt Equity Ratio maximum 3.6x. As at December 31, 2023, SCL has complied with all the financial ratios that are required.

CCB loan facilities bears interest rate of 6.00% - 7.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from CCB for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

16. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

16. FINANCING PAYABLES (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of financing payables
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Toyota Astra Financial Service	67.182	78.745	PT Toyota Astra Financial Service
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services	103.944	105.151	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	25.241	35.342	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
<u>GPM</u>			<u>GPM</u>
PT Mandiri Tunas Finance	67.251	67.751	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Service	29.296	29.570	PT Toyota Astra Financial Service
<u>CML</u>			<u>CML</u>
PT Mandiri Tunas Finance	67.251	67.751	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	84.342	47.605	PT Toyota Astra Financial Services
Total	444.507	431.915	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Toyota Astra Financial Service	28.348	41.290	PT Toyota Astra Financial Service
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services	93.077	120.770	PT Toyota Astra Financial Services
<u>GPM</u>			<u>GPM</u>
PT Mandiri Tunas Finance	60.425	79.964	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Service	53.961	63.234	PT Toyota Astra Financial Service
<u>CML</u>			<u>CML</u>
PT Mandiri Tunas Finance	60.425	79.964	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	84.513	25.095	PT Toyota Astra Financial Services
Total	380.749	410.317	Total

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 23 November 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Perusahaan sebesar Rp 2.142.000.000 (setara dengan USD 136.164) dan dikenai bunga efektif sebesar 6,93% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.694.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

On November 23, 2022, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,142,000,000 (equivalent to USD 136,164) and bears effective interest at 6.93% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,694,000 per month and will be due on October 25, 2025.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Perusahaan sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.584) dan dikenai bunga efektif sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2024.

On September 30, 2020, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,584) and bears effective interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on September 20, 2024.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 22 November 2023, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS sebesar Rp 1.476.300.000 (setara dengan USD 92.867) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 45.630.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2026.

Pada tanggal 17 Maret 2023, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS sebesar Rp 1.310.400.000 (setara dengan USD 87.000) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,09% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 40.277.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2026.

Pada tanggal 19 Juli 2022, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS sebesar Rp 2.141.300.000 (setara dengan USD 204.124) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,09% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.816.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2025.

Pada tanggal 1 Agustus 2020, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.594) dan dikenai bunga efektif sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 9 Agustus 2023.

CML

Pada tanggal 28 Juni 2022, CML mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 2.141.300.000 (atau setara dengan USD 144.663) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,09% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.816.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Januari 2024, CML mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.887.200.000 (atau setara dengan USD 119.473) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 58.320.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2026.

16. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) (continued)

The Company (continued)

Subsidiaries

SBS

On November 22, 2023, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle amounting to Rp 1,476,300,000 (equivalent to USD 92,867) and bears effective interest at 7.49% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 45,630,000 per month and will be due on October 22, 2026.

On March 17, 2023, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle amounting to Rp 1,310,400,000 (equivalent to USD 87,000) and bears effective interest at 7.09% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 40,277,000 per month and will be due on February 17, 2026.

On July 19, 2022, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS vehicle amounting to Rp 2,141,300,000 (equivalent to USD 204,124) and bears effective interest at 7.09% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,816,000 per month and will be due on June 19, 2025.

On August 1, 2020, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,594) and bears effective interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on July 14, 2024. This facility has been fully paid on August 9, 2023.

CML

On June 28, 2022, CML obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 2,141,300,000 (or equivalent to USD 144,663) and bears effective interest rate at 7.09% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 65,816,000 per month and will be due on May 23, 2025.

On January 31, 2024, CML obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 1,887,200,000 (or equivalent to USD 119,473) and bears effective interest rate at 7.48% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 58,320,000 per month and will be due on January 28, 2026.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GPM

Pada tanggal 27 Oktober 2023, GPM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM sebesar Rp 1.476.300.000 (setara dengan USD 95.746) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 45.630.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal Oktober 2026.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 25 November 2021, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS sebesar Rp 1.656.095.455 (setara dengan USD 116.038) dan dikenai bunga efektif sebesar 7,96% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 51.523.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2024.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

GPM

Pada tanggal 10 Februari 2023, GPM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM sebesar Rp 3.084.276.470 (setara dengan USD 203.341) dan dikenai bunga efektif sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 99.451.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.

CML

Pada tanggal 10 Februari 2023, CML mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML sebesar Rp 3.084.276.470 (setara dengan USD 203.234) dan dikenai bunga efektif sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 99.451.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.

Beban bunga utang pembiayaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

16. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) (continued)

Subsidiaries (continued)

GPM

On October 27, 2023, GPM obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle amounting to Rp 1,476,300,000 (equivalent to USD 95,746) and bears effective interest at 7.49% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 45,630,000 per month and will be due on October 2026.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Subsidiary

SBS

On November 25, 2021, SBS, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of SBS vehicle amounting to Rp 1,656,095,455 (or equivalent to USD 116,038) and bears effective interest rates at 7.96% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 51,523,000 per month and will be due on November 24, 2024.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

GPM

On February 10, 2023, GPM obtained financing facility from MTF for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 3,084,276,470 (or equivalent to USD 203,341) and bears effective interest rate at 8.25% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 99,451,000 per month and will be due on January 18, 2026.

CML

On February 10, 2023, CML obtained financing facility from MTF for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 3,084,276,470 (or equivalent to USD 203,234) and bears effective interest rate at 8.25% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 99,451,000 per month and will be due on January 18, 2026.

Interest expense on financing payables for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Bumi Investama Mandiri	281.603
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	-
Total	281.603
Bagian utang pihak ketiga yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(281.603)
Bagian jangka panjang	-

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju merupakan utang SCL, untuk pembelian kapal milik SCL. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan biaya akrual gaji Grup masing-masing sebesar USD 4.886 dan USD 89.852.

Imbalan kerja jangka Panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2024 untuk Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perhitungan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Tingkat diskonto per tahun	6,75% - 7,00%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8,00%
Usia pensiun normal	58 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMII - IV 2019
	104

17. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bumi Investama Mandiri	274.852	
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	633.525	
Total	908.377	Total
Current maturities of long-term due to third parties	(908.377)	
Long-term portion	-	

Loan from PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju represents loan of SCL, on the purchase of SCL's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as at March 31, 2024 and December 31, 2023 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 4,886 and USD 89,852, respectively.

Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 58 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at March 31, 2024, the Group recognizes employee benefits cost based on the management's calculation, while as at December 31, 2023, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of KKA Riana & Rekan, independent actuary, in its reports dated March 20, 2024 for the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2023.

The calculations are using "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:

Discount rate per year
Average salary increase per year
Normal retirement age
Mortality rate

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.218.391	1.215.080	Present value of defined benefit obligation

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban jasa kini	55.011	226.067	Current service cost
Beban bunga	15.895	65.322	Interest cost
Beban imbalan kerja	70.906	291.389	Employee benefits expense

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain arise from:
Perubahan asumsi keuangan	13.771	56.592	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(47.409)	(194.825)	Experience adjustments
Total keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(33.638)	(138.233)	Total gain recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.215.080	1.066.044	Beginning balance
Imbalan kerja (Catatan 24)	70.906	291.389	Employee benefits expense (Note 24)
Pembayaran manfaat	-	(24.713)	Benefits paid
Pengukuran kembali	(33.638)	(138.233)	Remeasurements
Penyesuaian selisih kurs	(33.957)	20.593	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	1.218.391	1.215.080	Ending balance

Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefit liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	PT Goldenheaven Prima Investama
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	PT Maxima Prima Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000	Public (each below 5%)
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251	Total

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at March 31, 2024 and December 31, 2023 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	Excess of initial public offering share price over par value
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	Shares issuance cost
Pengampunan pajak	30.000	30.000	Tax amnesty
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580	Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	150.715	150.715	Differences in value from restructuring transaction of entities under common control
Total	12.186.665	12.186.665	Total

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital - Net

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of additional paid-in capital consist of:

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2023, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No.103 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, SH., pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Perusahaan; dan
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 17,5 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 3.185.192 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 18 Juli 2023.

Cash Dividends and General Reserves

The Company

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2023, notarized by Notarial Deed No. 103 on the same date of Muhammad Hanafi, SH., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- The distribution of cash dividends for financial year 2022 amounting to Rp 17.5 per share or equivalent approximately USD 3,185,192 and has been fully paid on July 18, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Cadangan Umum (lanjutan)

Entitas Anak

PIP

PIP membagikan dividen kepada pemegang saham PIP sebesar Rp 49.290.000.000 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

SBS

SBS membagikan dividen kepada pemegang saham SBS sebesar USD 3.246.500 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material nonpengendali:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	1.529.993	1.468.603	40.906.741	35.379.849
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	287.898	569.832	21.643.853	21.356.297
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	49,00%	145.803	107.759	1.264.499	1.152.270
PT Golden Prima Maritim (GPM)	0,01%	0,01%	18	21	151	202
Total			1.963.712	2.146.215	63.815.244	57.888.618

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Cash Dividends and General Reserves (continued)

Subsidiary

PIP

PIP distributed dividends to PIP's shareholders amounting to Rp 49,290,000,000, for the three-month periods ended March 31, 2024.

SBS

SBS distributed dividends to SBS's shareholders amounting to USD 3,246,500, for the years ended December 31, 2023.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

SBS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	43.937.463	43.019.623	Current assets
Aset tidak lancar	210.185.664	180.191.421	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	34.574.523	41.187.394	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	93.005.959	66.746.203	Non-current liabilities
Pendapatan	29.134.696	105.490.904	Revenue
Laba neto periode berjalan	5.575.090	20.687.399	Net income for the period
Total laba komprehensif	5.523.504	20.704.944	Total comprehensive income
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	875.000	Dividends paid to non-controlling interests

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	PUL		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	5.121.670	3.760.118	Current assets
Aset tidak lancar	30.126.037	30.827.450	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	1.177.627	961.263	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	95.935	102.521	Non-current liabilities
Pendapatan	2.484.300	11.034.000	Revenue
Laba netto periode berjalan	450.897	1.571.522	Net income for the period
Total laba komprehensif	450.361	1.569.316	Total comprehensive income

	NMI		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	1.268.396	1.093.811	Current assets
Aset tidak lancar	1.691.875	1.775.523	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	379.657	517.759	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Pendapatan	467.277	1.716.225	Revenue
Laba netto periode berjalan	297.557	760.415	Net income for the period
Laba komprehensif	229.040	783.720	Total comprehensive income

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

Akun pendapatan ini terdiri dari:

This account consists of revenues from:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
<u>Sewa kapal</u>			<u>Vessel charter</u>
Pihak ketiga	44.877.307	36.821.361	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	17.435	17.022	Related parties (Note 7)
Total	44.894.742	36.838.383	Total

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Pertamina International Shipping	10.021.247	7.168.286	PT Pertamina International Shipping
BUT PetroChina International Jabung Ltd	8.963.111	7.229.607	BUT PetroChina International Jabung Ltd
BUT BP Berau Ltd	6.806.258	-	BUT BP Berau Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES	5.843.015	5.915.835	PT Pertamina Hulu Energi OSES
Clearlake Shipping Pte Ltd	-	5.900.000	Clearlake Shipping Pte Ltd
Total	31.633.631	26.213.728	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Sewa - kapal (Catatan 10)	10.054.494	4.685.478
Beban <i>charter</i>	477.923	463.690
Beban kapal:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	8.395.569	6.113.179
Gaji dan tunjangan	3.756.110	3.155.459
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.553.194	1.618.634
Perbaikan dan pemeliharaan	1.398.401	795.825
Perlengkapan dan konsumsi	998.821	1.474.889
Asuransi	906.168	805.114
Perjalanan dan transportasi <i>Agent fees</i>	731.207	647.343
Hukum dan perizinan	192.813	301.241
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	171.764	230.083
	461.004	507.481
Total	29.097.468	20.798.416

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 diungkapkan pada (Catatan 7).

23. COST OF REVENUE

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<i>Rent - vessels (Note 10)</i>	4.685.478
<i>Charter expenses</i>	463.690
<i>Vessels expenses:</i>	
<i>Depreciation of property and equipment (Note 9)</i>	6.113.179
<i>Salaries and allowances</i>	3.155.459
<i>Depreciation of right- of-use assets (Note 10)</i>	1.618.634
<i>Repair and maintenance</i>	795.825
<i>Supplies and consumption</i>	1.474.889
<i>Insurances</i>	805.114
<i>Travel and transportation</i>	647.343
<i>Agent fees</i>	301.241
<i>Legal and license</i>	230.083
<i>Others (each below USD 100,000)</i>	507.481
Total	20.798.416

Cost of revenue obtained from related parties for the three-month periods ended on March 31, 2024 and 2023 are disclosed in (Note 7).

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Gaji dan tunjangan	955.048	1.356.344
Hukum, perizinan dan pajak	256.375	59.039
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	152.368	170.762
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	138.032	139.834
Peralatan kantor	120.100	109.793
Perjalanan dan transportasi	109.022	82.166
Jamuan dan sumbangan	83.180	117.648
Imbalan kerja (Catatan 18)	70.906	3.597
Sewa (Catatan 10)	69.976	72.013
Jasa tenaga ahli	63.753	61.659
Asuransi	53.877	51.855
Perbaikan dan pemeliharaan	42.754	9.551
<i>Tender and performance bond</i>	40.000	94.659
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	28.482	50.920
Total	2.183.873	2.379.840

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<i>Salaries and allowances</i>	1.356.344
<i>Legal, license and tax</i>	59.039
<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 10)</i>	170.762
<i>Depreciation of property and equipment (Note 9)</i>	139.834
<i>Office supplies</i>	109.793
<i>Travel and transportation</i>	82.166
<i>Entertainment and donation</i>	117.648
<i>Employee benefits (Note 18)</i>	3.597
<i>Rent (Note 10)</i>	72.013
<i>Professional fees</i>	61.659
<i>Insurance</i>	51.855
<i>Repair and maintenance</i>	9.551
<i>Tender and performance bond</i>	94.659
<i>Others (each below USD 10,000)</i>	50.920
Total	2.379.840

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. BEBAN BUNGA - LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.003.427	2.194.997
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	103.442	27.584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.552	108.649
PT Bank IBK Indonesia	48.369	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	24.020	67.297
PT Bank Index Selindo	9.879	25.303
PT Bank Permata Tbk	8.389	22.330
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	198.780
Subtotal	3.270.078	2.644.940
Utang pembiayaan		
PT Mandiri Tunas Finance	20.817	3.853
PT Toyota Astra Financial Services	17.575	9.548
PT Astra Sedaya Finance	2.854	1.569
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	624	1.379
PT Bank Jasa Jakarta	-	75
Subtotal	41.870	16.424
Utang pihak ketiga		
Chailease International Finance Services Pte Ltd	-	27.613
Total	3.311.948	2.688.977

25. INTEREST EXPENSES - FINANCIAL INSTITUTION

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Bank loans	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.194.997
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	27.584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.649
PT Bank IBK Indoensia	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	67.297
PT Bank Index Selindo	25.303
PT Bank Permata Tbk	22.330
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	198.780
Subtotal	2.644.940
Financing payables	
PT Mandiri Tunas Finance	3.853
PT Toyota Astra Financial Services	9.548
PT Astra Sedaya Finance	1.569
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.379
PT Bank Jasa Jakarta	75
Subtotal	16.424
Due to third party	
Chailease International Finance Services Pte Ltd	27.613
Total	2.688.977

26. SEGMENT OPERASI

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 22).

26. OPERATING SEGMENT

Currently, the Group operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 22).

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period. The calculations are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	6.493.032	7.231.013	Current period income attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.719.790.000	2.719.790.000	
Laba per saham dasar	0,0024	0,0027	Basic earnings per share

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	27.909.768	27.909.768
Piutang usaha		
Pihak ketiga	24.395.244	24.395.244
Pihak berelasi	1.987	1.987
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.192.900	1.192.900
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5.881.037	5.881.037
Aset lain-lain - jaminan	990.233	990.233
Total Aset Keuangan	60.371.169	60.371.169
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	3.839.685	3.839.685
Pihak berelasi	91.484	91.484
Utang lain-lain - pihak ketiga	749.890	749.890
Beban akrual	7.219.102	7.219.102
Utang bank jangka panjang	232.803.198	232.803.198
Utang pembiayaan	825.256	825.256
Liabilitas sewa	3.716.566	3.716.566
Utang pihak ketiga	281.603	281.603
Total Liabilitas Keuangan	249.526.784	249.526.784

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets		
Financial assets measured at amortized cost		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables		
Third parties		
Related parties		
Other receivables - third parties		
Restricted cash and cash equivalents		
Other asset - security deposits		
Total Financial Assets		
Financial Liabilities		
Financial liabilities measured at amortized cost		
Trade payables		
Third parties		
Related parties		
Other payables - third parties		
Accrued expenses		
Long-term bank loans		
Financing payables		
Lease liabilities		
Due to third parties		
Total Financial Liabilities		

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	26.131.439	26.131.439
Piutang usaha		
Pihak ketiga	24.855.690	24.855.690
Pihak berelasi	2.044	2.044
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.641.761	1.641.761
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10.043.038	10.043.038
Aset lain-lain - jaminan	1.131.914	1.131.914
Total Aset Keuangan	63.805.886	63.805.886

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets		
Financial assets measured at amortized cost		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables		
Third parties		
Related parties		
Other receivables - third parties		
Restricted cash and cash equivalents		
Other asset - security deposits		
Total Financial Assets		

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	831.691	831.691	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	156.131	156.131	Other payables - third parties
Beban akrual	7.410.242	7.410.242	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	218.082.961	218.082.961	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	842.232	842.232	Financing payables
Liabilitas sewa	5.844.156	5.844.156	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	908.377	908.377	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	234.075.790	234.075.790	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
 - Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
 - Nilai wajar aset lain-lain - jaminan dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.
 - Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, pinjaman tambahan Grup tarif saat dimulainya sewa digunakan.
- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted cash and cash equivalents, due from third parties, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, and accrued expenses, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
 - The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
 - The fair value of other assets - security deposits and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.
 - Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Assets
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
IDR	1.229.724.160	77.571	1.056.173.886	68.514	IDR
<u>Bank</u>					<u>Cash in banks</u>
IDR	118.500.634.115	7.475.020	89.374.672.422	5.797.735	IDR
SGD	9.458	7.020	5.026	3.818	SGD
JPY	366.353	2.415	366.310	2.603	JPY
EUR	798	864	4.620	5.137	EUR
<u>Deposito berjangka</u>					<u>Time deposits</u>
IDR	7.999.936.588	504.636	-	-	IDR
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga					Third parties
IDR	7.406.071.655	467.175	48.318.313.550	3.134.409	IDR
Pihak berelasi					Related parties
IDR	32.403.297	2.044	31.509.172	2.044	IDR
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Others receivables - third parties
IDR	8.585.764.109	541.590	17.829.073.532	1.156.572	IDR
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash and cash equivalents
IDR	840.424.857	53.014	840.403.885	54.517	IDR
Aset lain-lain					Other assets
IDR	2.289.695.625	144.434	2.289.640.820	148.529	IDR

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash and cash equivalents, trade payables - third parties, other payable - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities in foreign currency.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
Liabilitas		
Utang usaha		
<u>Pihak ketiga</u>		
IDR	17.876.791.376	1.127.668
JPY	15.384.254	101.413
SGD	5.787	4.295
EUR	763	826
<u>Pihak berelasi</u>		
IDR	1.357.371.592	85.623
Utang lain-lain - pihak ketiga		
IDR	11.616.645.529	732.778
Beban akrual		
IDR	30.547.194.039	1.926.917
Utang bank jangka panjang		
IDR	4.889.378.567	308.422
Utang pembiayaan		
IDR	13.082.688.649	825.256
Liabilitas sewa		
IDR	5.084.045.619	320.702
Utang pihak ketiga		
IDR	4.464.220.038	281.603
Aset (liabilitas) moneter - neto		
IDR	57.966.318.997	3.656.515
JPY	(15.017.900)	(98.998)
SGD	3.672	2.725
EUR	35	38

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, apabila semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
Liabilities		
Trade payables		
<u>Third parties</u>		
IDR	5.689.887.467	369.103
JPY	3.355.896	23.847
SGD	10.046	7.632
EUR	-	-
<u>Related party</u>		
IDR	-	-
Other payables - third parties		
IDR	2.222.213.658	144.155
Accrued expenses		
IDR	17.660.058.579	1.145.608
Long-term bank loans		
IDR	7.241.868.352	469.780
Financing payables		
IDR	12.983.382.149	842.232
Lease liabilities		
IDR	5.872.855.695	380.972
Due to third parties		
IDR	14.003.036.843	908.377
Monetary assets (liabilities) - net		
IDR	85.720.810.853	5.560.709
JPY	(2.989.586)	(21.244)
SGD	(5.020)	(3.814)
EUR	4.620	5.137

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's consolidated income before tax for the three-month periods ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023:

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

Tahun/ Year		Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) in foreign exchange	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Maret 2024/ March 31, 2024	IDR	+1%	36.565
		-1%	(36.565)
	JPY	+1%	(990)
		-1%	990
	SGD	+1%	27
31 Desember 2023/ December 31, 2023		-1%	(27)
	EUR	+1%	1
		-1%	(1)
	IDR	+1%	(59.898)
		-1%	59.898
	JPY	+1%	(212)
		-1%	212
	SGD	+1%	(38)
		-1%	38
	EUR	+1%	51
	-1%	(51)	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pihak ketiga, dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans, long-term bank loans, financing payables, due to third parties, and lease liabilities.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ Due more than 5 Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,00% - 10,00%	37.143.814	36.730.850	34.908.128	33.584.278	90.436.128	232.803.198
Utang pembiayaan/ Financing payables	6,93% - 10,36%	444.507	306.600	74.149	-	-	825.256
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9,06% - 11,99%	3.688.244	-	-	-	-	3.688.244

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ Due more than 5 Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,00% - 10,00%	41.125.131	37.609.402	33.056.804	31.485.156	74.806.468	218.082.961
Utang pembiayaan/ Financing payables	6,93% - 10,36%	431.915	338.750	71.567	-	-	842.232
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9,06% - 11,99%	5.643.810	200.346	-	-	-	5.844.156

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, apabila semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the three-month periods ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Maret 2024/ March 31, 2024	+1%	(2.336.285)
	-1%	2.336.285
31 Desember 2023/ December 31, 2023	+1%	(2.247.694)
	-1%	2.247.694

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan dan aset lain-lain - jaminan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due			Total/Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days		
Bank dan setara kas	27.256.312	-	-	-	27.256.312	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	21.701.667	2.693.577	-	-	24.395.244	Third parties
Pihak berelasi	1.987	-	-	-	1.987	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.192.900	-	-	-	1.192.900	Other receivables - third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5.881.037	-	-	-	5.881.037	Restricted cash and cash equivalents
Aset lain-lain - jaminan	990.233	-	-	-	990.233	deposits
Total	57.024.136	2.693.577	-	-	59.717.713	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables third parties and related parties, other receivables - third parties and related party, restricted cash and cash equivalents and other asset - security deposits.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions and other asset - security deposits, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due			Total/Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days		
Bank dan setara kas	25.987.166	-	-	-	25.987.166	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	24.307.287	548.403	-	-	24.855.690	Third parties
Pihak berelasi	2.044	-	-	-	2.044	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.641.761	-	-	-	1.641.761	Other receivables - third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10.043.038	-	-	-	10.043.038	Restricted cash and cash equivalents
Aset lain-lain - jaminan	1.131.914	-	-	-	1.131.914	Other asset - security deposits
Total	63.113.210	548.403	-	-	63.661.613	Total

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

31 Maret 2024/March 31, 2024

	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total
Utang usaha			
Pihak ketiga	3.839.685	-	3.839.685
Pihak berelasi	91.484	-	91.484
Utang lain-lain - pihak ketiga	749.890	-	749.890
Beban akrual	7.219.102	-	7.219.102
Utang pihak ketiga	281.603	-	281.603
Utang bank jangka panjang	37.408.814	195.394.384	232.803.198
Utang pembiayaan	444.507	380.749	825.256
Liabilitas sewa	3.821.017	-	3.821.017
Total	53.856.102	195.775.133	249.631.235

Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Due to third parties
Long-term bank loans
Financing payables
Lease liabilities

Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total
Utang usaha			
Pihak ketiga	831.691	-	831.691
Utang lain-lain - pihak ketiga	156.131	-	156.131
Beban akrual	7.410.242	-	7.410.242
Utang pihak ketiga	908.377	-	908.377
Utang bank jangka panjang	41.125.131	176.957.830	218.082.961
Utang pembiayaan	431.915	410.317	842.232
Liabilitas sewa	5.875.088	277.449	6.152.537
Total	56.738.575	177.645.596	234.384.171

Trade payables
Third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Due to third parties
Long-term bank loans
Financing payables
Lease liabilities

Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas termasuk bank yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total liabilitas	252.225.910	236.710.174	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	(27.909.768)	(26.131.439)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(5.881.037)	(10.043.038)	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	218.435.105	200.535.697	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	209.575.795	195.470.380	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap modal	1,04	1,03	<i>Debt to equity ratio</i>

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents including restricted cash, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the ratio are as follows:

30. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3464-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 1 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari, yang terbagi menjadi 2 (dua) periode. Periode pertama mulai dari tanggal 6 November 2022 hingga 26 Februari 2023, setelah berakhirnya *Production Sharing Contract*. Periode kedua dimulai pada 27 Februari 2023 hingga 3 Mei 2024. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Agreements with Service Users (Customers)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung)

The Company

Based on Agreement No. PCJ-3464-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 1, 2022, The Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 365 (three hundred sixty five) days divided into 2 (two) periods. The first period starting from November 6, 2022 until February 26, 2023, after the end of *Production Sharing Contract*. The second period starting from February 27, 2023 until May 3, 2024. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3330-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 579 (lima ratus tujuh puluh sembilan) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2021. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3582-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 180 (seratus delapan puluh) hari mulai dari tanggal 27 Februari 2023. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 5 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 6 November 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3383-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 422 (empat ratus dua puluh dua) hari mulai dari tanggal 1 Januari 2022. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3498-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari mulai dari tanggal 27 Februari 2023. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (continued)

The Company (continued)

Based on Agreement No. PCJ-3330-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated July 6, 2021, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 579 (five hundred seventy nine) days starting from July 28, 2021. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3582-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated February 24, 2023, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 180 (one hundred eighty) days starting from February 27, 2023. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 5, 2019, the Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from November 6, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3383-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated December 31, 2021, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 422 (four hundred twenty two) days starting from January 1, 2022. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3498-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated February 22, 2023, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 365 (three hundred sixty five) days starting from February 27, 2023. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (lanjutan)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 2 tertanggal 25 Januari 2023, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari untuk periode I dan 551 (lima ratus lima puluh satu) hari untuk periode II sampai dengan tanggal 30 Agustus 2024. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 8 tertanggal 1 Februari 2023, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO dengan PetroChina Jabung untuk jangka waktu 2.789 hari, yang mana perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2030. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 18 Juni 2020, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2020 dan akan berakhir dalam 967 (sembilan ratus enam puluh tujuh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3523-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 27 Februari 2023, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 27 Februari 2023 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3583-CA *Time Charter Harbour Tug Rental Services* tanggal 24 Februari 2023, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tug Rental Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 27 Februari 2023 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung)

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 2 dated January 25, 2023, SBS, entered into a agreement to provide services Time Charter for Oil/Condensate FSO Services with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days for 1st period and 551 (five hundred fifty one) days for 2nd period until August 30, 2024. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 with latest amendment based on Amendment No. 8 dated February 1, 2023, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS have signed agreement for providing Rental of FSO with PetroChina Jabung for a period of 2,789 days, which will expired on October 16, 2030. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3199-CA Time Charter of Harbour Tug Services dated June 18, 2020, SBS entered into a Time Charter of Harbour Tug Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 5, 2020 and will expire in 967 (nine hundred sixty seven) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3523-CA Time Charter of Harbour Tug Services dated February 27, 2023, SBS entered into a Time Charter of Harbour Tug Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on February 27, 2023 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3583-CA Time Charter Harbour Tug Rental Services dated February 24, 2023, SBS entered into a Time Charter Harbour Tug Rental Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on February 27, 2023 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

a. **BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3565-CA *Time Charter Harbour Tug Rental Services* tanggal 2 Mei 2023, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tug Rental Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juni 2023 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. **PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)**

Perusahaan

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Perusahaan dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Perusahaan dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) unit *Floating Storage Offloading (FSO) for Cinta Terminal* No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan 1 (satu) Unit *Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 471006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal yang telah disepakati 25 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2028. Periode opsional dimulai pada tanggal 25 Januari 2028 hingga 24 Januari 2033. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

a. **BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Agreement No. PCJ-3565-CA *Time Charter Harbour Tug Rental Services* dated May 2, 2023, SBS entered into a *Time Charter Harbour Tug Rental Services* agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on June 5, 2023 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

b. **PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)**

The Company

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has been effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For 1 (one) Unit *Floating Storage Offloading (FSO) for Cinta Terminal* No. 332004202 dated August 20, 2018 which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of 1 (one) Unit *Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* effective on September 6, 2018 and will expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 471006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* dated September 26, 2022, the Company and PHE OSES entered into *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. This agreement is effective on January 25, 2023 and will expire on January 24, 2028. Optional period starting from January 25, 2028 until January 24, 2033. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* tanggal 5 September 2019, Perusahaan dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini. Berdasarkan Amendemen No.1 tanggal 4 November 2022, Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023.

Berdasarkan kontrak No. 4710002984 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* tanggal 5 September 2019, Perusahaan dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini. Berdasarkan Amendemen No.1 tanggal 4 November 2022, Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2023.

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 332003339 *Charter for 1 (satu) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, konsorsium yang terdiri dari EJ dan PT Supraco Lines menandatangani kontrak *Charter Hire (one) 1 unit of Floating Storage Offloading* dengan CNOOC.

Perjanjian dengan CNOOC kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No. 332003339 tanggal 20 Agustus 2018 dengan syarat dan kondisi yang sama, yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 10 pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 November 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (continued)

The Company (continued)

Based on the contract No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service. Based on Amendment No. 1 dated November 4, 2022, this agreement will expire on October 31, 2023.

Based on the contract No. 4710002984 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service. Based on Amendment No. 1 dated November 4, 2022, this agreement will expire on February 28, 2023.

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 332003339 *Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* dated December 7, 2012, which lastly amended based on Amendment No. 5 dated November 27, 2017, consortium consist of EJ and PT Supraco Lines, entered into *Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading* with CNOOC.

The agreement with CNOOC was then novated to PHE OSES based on *Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No. 332003339 dated August 20, 2018 with the same terms and conditions, which lastly amended based on Amendment No. 10 dated December 31, 2022. This agreement is applied until dated November 5, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 4710006930 Charter for 1 (satu) Unit *Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 16 Juni 2023, konsorsium yang terdiri dari EJ dan PT Supraco Lines menandatangani kontrak *Charter Hire 1* (satu) unit *Floating Storage Offloading* dengan PHE OSES. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2023 sampai dengan tanggal 5 September 2030. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services* atas kapal S Eleanor pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Crew Boat Rental Services* kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2025. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* tanggal 15 Oktober 2020, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

d. BP Berau Ltd (Berau)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 4420003456 *Time Charter Party Tangguh Domestic LNG Tanker* tanggal 10 Juli 2023, SBS dan Berau, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 10 Juli 2028. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (continued)

Subsidiary (continued)

EJ (continued)

Based on the contract No. 4710006930 Charter for 1 (one) Unit *Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* dated June 16, 2023, consortium consist of EJ and PT Supraco Lines, entered into Charter Hire 1 (one) unit *Floating Storage Offloading* with PHE OSES. This agreement is effective on September 6, 2023 until September 5, 2030. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

The Company

Based on agreement No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services* of S Eleanor vessel dated October 15, 2020, the Company entered into a *Crew Boat Rental Services* of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on October 15, 2020 until October 14, 2025. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* dated October 15, 2020, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the *Time Charter Harbour Tugboat*. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

d. BP Berau Ltd (Berau)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 4420003456 *Time Charter Party Tangguh Domestic LNG Tanker* dated July 10, 2023, SBS and Berau, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid until July 10, 2028. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

e. **Medco E&P Grissik Ltd (Medco)**

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Segara Laju Perkasa menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Medco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (satu) Unit Tug Boat* tanggal 24 Januari 2020, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Medco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

f. **Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)**

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace dengan Saka. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan 23 Juni 2024. Saka dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan amandemen 4 dari perjanjian No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan dan Saka menyetujui penambahan 1 *Crew Boat* ke dalam kontrak dengan perkiraan jangka waktu tanggal 28 Mei 2021 sampai dengan Saka menghentikan kerjasama. Saka dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

e. **Medco E&P Grissik Ltd (Medco)**

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dated April 5, 2017, consortium consisting of SBS and PT Segara Laju Perkasa entered into a *Corridor Storage Tanker - Time Charter* agreement with Medco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Medco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dated January 24, 2020, SBS entered into a *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* agreement with Medco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Medco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

f. **Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)**

The Company

Based on agreement No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel dated June 22, 2020, the Company entered into a *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel agreement with Saka. This agreement is effective on June 25, 2020 until June 23, 2024. Saka is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on amendment 4 of agreement No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* dated May 27, 2021, the Company and Saka agree to add 1 additional *Crew Boat* into the contract with the expected *On-Hire* date from May 28, 2021 until the day Saka deemed that the service is not required. Saka is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan kontrak No. 5000018718 Charter atas 1 (satu) Unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima) tanggal 19 Januari 2021, NMI dan konsorsium yang terdiri dari PT Bahtera Niaga Internasional dan PT Suasa Benua Sukses menandatangani kontrak Charter Hire 1 (satu) unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Januari 2024.

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 103/TCP/VIII/2020 dan No. 104/TCP/VIII/2020 Time Charter tanggal 7 Agustus 2020, SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa Time Charter Party. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 4 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukkan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "Mid Term Time Charter". SBS, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Pada tanggal 4 Februari 2021, SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk dan Pertamina, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 1 Februari 2021. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk telah dialihkan kepada Pertamina.

Berdasarkan perjanjian No. 073/TCP/VI/2023 Time Charter tanggal 26 Juni 2023, SBS dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa Time Charter Party. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 1 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 194/TCP/XII/2022 Time Charter tanggal 5 April 2022, SBS dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa Time Charter Party. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Subsidiary

NMI

Based on the contract No. 5000018718 Charter for 1 (one) Unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima) dated January 19, 2021, NMI and consortium consisting of PT Bahtera Niaga Internasional and PT Suasa Benua Sukses entered into Charter Hire 1 (one) unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima). This agreement is effective until January 19, 2024.

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 103/TCP/VIII/2020 and No. 104/TCP/VIII/2020 Time Charter dated August 7, 2020, SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk, third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 4 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, has been identified by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "Mid Term Time Charter". SBS, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

On February 4, 2021, SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk and Pertamina, has entered into novation agreement that has effectuated on February 1, 2021. Based on this agreement, therefore, the agreement between SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk has been transferred to Pertamina.

Based on agreement No. 073/TCP/VI/2023 Time Charter dated June 26, 2023, SBS and Pertamina, third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 1 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. 194/TCP/XII/2022 Time Charter dated April 5, 2022, SBS and Pertamina, third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 3 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Entitas Anak

PIP

Berdasarkan perjanjian No. 007/TCP/II/2021 *Time Charter* tanggal 29 Januari 2021, PIP dan PT Pertamina (Persero) Tbk, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun dan telah diperpanjang kembali selama 1 tahun dengan perjanjian No. 596/PIS6210/2024-S7 tanggal 5 Maret 2024.. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Pada tanggal 5 Februari 2021, PIP dan PT Pertamina (Persero) Tbk dan Pertamina, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 1 Februari 2021. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara PIP dan PT Pertamina (Persero) Tbk telah dialihkan kepada Pertamina.

GPM

Berdasarkan perjanjian No. 095/TCP/VII/2023 *Time Charter* tanggal 13 September 2023, GPM dan PT Pertamina International Shipping, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 332004947 *Time Charter* tanggal 3 Agustus 2022, SBS dan CNOOC, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Subsidiary

PIP

Based on agreement No. 007/TCP/II/2021 *Time Charter* dated January 29, 2021, PIP and PT Pertamina (Persero) Tbk, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 3 years and has been extended 1 year with agreement No. 596/PIS6210/2024-S7 dated March 5, 2024.. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

On February 5, 2021, PIP and PT Pertamina (Persero) Tbk and Pertamina, has entered into novation agreement that has effectuated on February 1, 2021. Based on this agreement, therefore, the agreement between PIP and PT Pertamina (Persero) Tbk has been transferred to Pertamina.

GPM

Based on agreement No. 095/TCP/VII/2023 *Time Charter* dated September 13, 2023, GPM and PT Pertamina International Shipping, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 3 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 332004947 *Time Charter* dated August 3, 2022, SBS and CNOOC, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid until 31 August 2025. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN UNITED STATES DOLLAR,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	67.319	1.280.861
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	119.044	673.097
Total	186.363	1.953.958

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	67.319	1.280.861
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	119.044	673.097
Total	186.363	1.953.958

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2023	-	218.082.961	842.232	5.844.156	908.377	225.677.726	<i>Net debt as at January 1, 2023</i>
Non-kas	-	-	119.044	-	-	32.704.044	<i>Non-cash</i>
Arus kas	-	14.730.516	(121.131)	(2.165.062)	(626.774)	(21.049.055)	<i>Cash flows</i>
Selisih kurs	-	(10.279)	(14.889)	37.472	-	12.303	<i>Foreign exchange</i>
Utang neto pada 31 Maret 2024	-	232.803.198	825.256	3.716.566	281.603	237.345.018	<i>Net debt as at March 31, 2024</i>

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2023	-	172.730.992	654.359	15.215.427	7.936.448	196.537.226	<i>Net debt as at January 1, 2023</i>
Non-kas	-	-	673.097	(1.058.835)	-	(128.887)	<i>Non-cash</i>
Arus kas	-	45.327.824	(521.182)	(8.355.596)	(7.028.071)	29.269.387	<i>Cash flows</i>
Selisih kurs	-	24.145	35.958	43.160	-	-	<i>Foreign exchange</i>
Utang neto pada 31 Desember 2023	-	218.082.961	842.232	5.844.156	908.377	225.677.726	<i>Net debt as at December 31, 2023</i>